

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki visi:

Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan Semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.¹

Berdasarkan Undang-Undang di atas yang dapat ditempuh oleh lembaga pendidikan, salah satunya untuk mewujudkan visi itu diperlukan manajemen. Manajemen pada lembaga pendidikan merupakan proses bekerjasama dengan individu atau kelompok serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang menejer. Kepala madrasah sebagai menejer memiliki peranan penting dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa bahwa kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan dan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.²

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, h. 25.

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memotivasi para pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik untuk melakukan inovasi baru dalam memanfaatkan ilmu teknologi sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah mengatur atau memajemen seluruh kegiatan sehingga dapat berhasil dengan baik. Hal ini senada dengan pendapat Rohiat “Kepala sekolah sebagai manejer menempati posisi puncak yang memegang kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan”.³ Agar hal ini dapat terwujud tentu perlu adanya manajemen yang baik dari kepala madrasah.

Upaya mewujudkan visi sistem pendidikan nasional oleh kepala madrasah melalui peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan ilmu teknologi salah satunya yakni pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan aplikasi program android. Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas sistem penilaian yang baik dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Penerapan sistem penilaian yang baik mendorong strategi mengajar pendidik dan memotivasi peserta didik.

Aplikasi program android merupakan jenis penilaian berorientasi pada penggunaan ilmu teknologi. Pemilihan *smartphone* sebagai sarana dalam penilaian hasil belajar dianggap lebih mudah dibandingkan dengan penyediaan komputer. Ketersedian sarana *smartphone* lebih efektif dan efisien serta hampir seluruh siswa mampu menyediakannya. Namun

³Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Reflika Aditama, 2010, h. 33.

pelaksanaan penilaian menggunakan *smartphone* dengan aplikasi program android tentu tidak hanya mempersiapkan sarana *smartphone* saja tetapi perlu adanya aplikasi program, server, wifi serta admin yang mengelola aplikasi dari awal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan penilaian sampai nilai dinyatakan siap dimasukkan ke ARD (Aplikasi Raport Digital).

Kebijakan pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di Kabupaten Kapuas sesuai Petunjuk Teknis UNBK CBT pada peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor: 0032/P/BSNP/III/2015.⁴ Selanjutnya ditindak lanjuti dengan Surat Intruksi Kasi Pendidikan Madrasah Nomor: 044/KK.15.3/2/PP.00/4/2018.⁵

Pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android pada madrasah tsanawiyah di Kabupaten Kapuas. Berdasarkan data kemenag yang diperoleh peneliti pada bulan Januari 2020 terdapat dua madrasah yang telah melaksanakan yakni MTsN 1 Kapuas dan MTs PKP (Pemuda Karya Pembangunan).⁶ Jumlah tersebut tentu belum maksimal jika ditinjau dari jumlah madrasah yang ada di kabupaten Kapuas. Berdasarkan data kemenag jumlah madrasah yang ada di Kabupaten Kapuas yakni 42 madrasah dengan rincian dua madrasah berstatus negeri, dan 40 madrasah berstatus swasta.⁷

⁴Zainal A. Hasibuan, BSNP Juknis UN CBT Tahun Pelajaran 2014/2015, Jakarta Selatan: Mendikdasmen. 2015.

⁵Wawancara dengan Sajarwan Kasi Penmad kabupaten Kapuas di Kapuas, 3 Januari 2020.

⁶Sumber Data Kementerian Agama Kabupaten Kapuas, Up. Kasi Pendidikan Madrasah. Januari 2020

⁷Ibid

Data tersebut menunjukkan bahwa ada 40 madrasah yang ada di Kabupaten Kapuas masih menerapkan penilaian hasil belajar menggunakan kertas. “Kebanyakan guru menggunakan model lama, yaitu menggunakan sistem evaluasi berbasis kertas (*paper based*)”⁸. Sedangkan hampir seluruh madrasah yang ada di Kabupaten Kapuas telah melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Komputer tersebut tentunya dapat digunakan untuk penilaian hasil belajar. Jika komputer yang ada di madrasah tidak mencukupi maka dapat digunakan *smartphone* dengan menggunakan aplikasi program android yang tampilannya seperti komputer.

Kenyataan banyaknya madrasah yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen kepala madrasah dalam mengelola madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masalah inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

MTsN 1 Kapuas merupakan madrasah perdana yang melakukan kegiatan pelaksanaan penilaian berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT) yakni UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dengan menggunakan media komputer atau laptop yang diselenggarakan baik Diknas maupun Kemenag di Kabupaten Kapuas. UNBK yang dilaksanakan di MTsN 1 Kapuas yakni sebanyak tiga kali sejak tahun 2017, 2018, dan 2019.

⁸Mardiana, T., and Purnanto, A., W. 2017. “*Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*”, The University Research Colloquium (URECOL), ISSN 2407-9189, h.183-188.

Seiring perkembangan ilmu teknologi MTsN 1 menjadi sekolah atau madrasah setingkat SMP yang perdana mampu menerapkan penilaian hasil belajar dengan menggunakan aplikasi program android baik diknas kabupaten maupun kemenag di Kabupaten Kapuas. Pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan aplikasi program android merupakan kegiatan ke dua, yakni yang pertama semester genap pada tahun pelajaran 2018/2019 dan yang kedua semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Peneliti memilih MTsN 1 Kapuas karena MTsN 1 Kapuas sudah melaksanakan UNBK dan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android. MTsN 1 Kapuas sebagai madrasah negeri yang menjadi induk dari kegiatan KKM (kelompok Kerja Madrasah) dengan jumlah peserta didik berkisar 700 orang tentunya menjadi barometer serta pedoman bagi madrasah yang ada di Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tesis tentang, “Manajemen Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas?
2. Bagaimanakah pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah untuk menawarkan konsep model:

1. Perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.
2. Pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

- a. Penelitian ini menambah wawasan serta pengetahuan peneliti khususnya bidang aplikasi program android untuk penilaian hasil belajar. Penelitian ini juga bisa dijadikan bahan pertimbangan atau referensi diberbagai penelitian berikutnya. Tentu dalam rangka perbaikan atas penelitian yang memiliki pokok kajian yang serupa. Selanjutnya dikembangkan secara komprehensif baik yang bersifat ilmiah maupun dalam tataran kajian akademik lainnya.

- b. Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan hasil belajar menggunakan aplikasi program android untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

2. Secara Praktik

- a. Dipergunakan sebagai bahan referensi bagi tenaga pendidik yang membutuhkan.

- b. Dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan yang ingin menerapkan penilaian hasil belajar menggunakan program android.
- c. Dijadikan masukan bagi pemerintah dalam peningkatan hasil penilaian belajar yang lebih rapi dan terstruktur guna peningkatan mutu pendidikan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen memiliki definisi yang beragam dari para ahli. Menurut Nur Aedi “Manajemen memiliki pengertian keseluruhan proses yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang ditentukan atau diputuskan sebelumnya”.⁹

Menurut Rohiat Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang di antaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistem dalam suatu proses.¹⁰

Manajemen secara istilah menurut Mulyasa menyebutkan bahwa:

Manajemen adalah suatu proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan kelompok tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.¹¹

Sedangkan menurut Robbins dan Coulter sebagaimana dikutip oleh Novianty Djafri menyatakan bahwa:

Kegiatan manajemen mengacu pada proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar

⁹Nur Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidika*: Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016, h. 49.

¹⁰Rohiat, *Manajemen Sekolah*...h. 14.

¹¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h.7.

diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain”.¹²

Ramayulis menyatakan bahwa: “Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah Al-Tabdir (pengaturan). Kata ini berasal dari *dabbara* (mengatur)”.¹³ Dalam Al Quran (QS.AS-Sajadah [32]:5)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahannya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.¹⁴

Dari beberapa pengertian tentang manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan keseluruhan suatu proses kegiatan kerjasama mengendalikan sumber-sumber yang ada berupa manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran dengan proses pengendalian mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

b. Prinsip Manajemen

Menurut Dauglas sebagaimana dikutip oleh Nur Aedi, menyatakan bahwa:

¹²Dikutip dari Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2016, h. 15

¹³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 362.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, h. 586

prinsip-prinsip manajemen pendidikan sebagai berikut: 1) Tujuan menjadi prioritas utama di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme; 2) Wewenang dan tanggung jawab dikoordinasikan, 3) Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab personil sesuai sifat-sifat dan kompetensinya. 4) Faktor-faktor psikologis manusia menjadi sesuatu keharusan untuk dikenal, dan 5) Nilai-nilai yang bersifat relatif.¹⁵

Prinsip-prinsip manajemen berupa tujuan, sekelompok orang-orang, tanggung jawab dan wewenang serta nilai-nilai menjadi salah satu tolak ukur suatu kegiatan manajemen dalam organisasi

c. Fungsi Manajemen

Manajemen yang menekankan pada kegiatan administrasi menurut Henry Fayol sebagaimana dikutip oleh Rohiat, menyatakan bahwa: “Mendefinisikan 5 fungsi administrasi umum, yaitu *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*”.¹⁶

Beberapa fungsi manajemen antara lain *Planning*, sebagai suatu proses yang perlu untuk menetapkan sasaran dan atau tindakan dalam mencapai sasaran tertentu.

Organizing, pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses pembentukan mekanisme kerja berdasarkan pada tugas urutan tertentu secara terintegrasi dalam wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai sasaran spesifik yang telah ditentukan dalam perencanaan.

Staffing, merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut

¹⁵Dikutip dari Nur Aedi, *Dasar-Dasar...*, h. 51.

¹⁶Dikutip dari Rohiat, *Manajemen Sekolah...*, h. 18.

tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna yang maksimal kepada organisasi.

Directing/commanding, fungsi manajemen yang dilakukan setelah langkah pengorganisasian dilakukan dan tergambar tanggung jawab pada masing-masing, langkah selanjutnya adalah memberikan bimbingan atau menjelaskan intruksional bagaimana tindakan itu dilaksanakan untuk mencapai sasaran secara tepat dan meminimalisir timbulnya kesalahan tindakan dari prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Coordinating, fungsi manajemen untuk mengkoordinasikan prosedur kerja yang telah ditentukan kepada yang memiliki keterkaitan tindakan di antara struktur dan atau luar struktur yang telah ditentukan.

Controlling, pengawasan adalah fungsi untuk mengendalikan agar proses pelaksanaan tindakan tetap terkoordinasi dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, tindakan yang dilakukan dalam langkah ini adalah melakukan pengawasan, penilaian, dan atau pengukuran dan sekaligus memberikan supervisi klinis terhadap penyimpangan negatif dan memberikan dorongan terhadap penyimpangan yang bersifat positif.

Reporting, adalah fungsi manajemen yang dilakukan oleh masing-masing pihak sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang telah ditentukan untuk menyampaikan perkembangan

pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya yang telah ditentukan. Untuk memberikan gambaran seberapa besar tingkat pencapaian tujuan, adanya *feedback* positif untuk proses perencanaan kembali dalam hal ini yang disebut dengan kegiatan *evaluating*.

Dari beberapa fungsi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, fungsi manajemen secara umum adalah melaksanakan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) pengawasan (*controlling*) disingkat POAC.¹⁷

Hal ini senada dengan pendapat G. R. Terry sebagaimana dikutip oleh Novianty Djafri, menyatakan bahwa: “proses pengelolaan terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian, (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).¹⁸

Fokus pembahasan manajemen yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*), adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Fungsi manajemen perencanaan menurut Nur Aedi menyatakan bahwa: “Perencanaan menempati fungsi pertama dan utama dari fungsi-fungsi manajemen lainnya”.¹⁹ Fungsi perencanaan merupakan penentu 90 % sukses atau tidaknya pelaksanaan. Sedangkan menurut Bintoro Tjokroamidjojo

¹⁷Nur Aedi, *Dasar-Dasar...*, h. 55

¹⁸Dikutip dari Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan...* h.15

¹⁹Nur Aedi, *Dasar-Dasar...*, h. 178

sebagaimana dikutip oleh Udin Syaefudin Saud dan Abin Syamsuddin Makmun menyatakan bahwa: “Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”.²⁰ Sedangkan Engkoswara dan Aan Komariah yang menyatakan bahwa: “Perencanaan adalah aktivitas menetapkan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan teknik/metode yang dipilih”.²¹ Sedangkan Nanang Fattah menyatakan bahwa:

Perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan sistem menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.²²

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi manajemen yang melibatkan, menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana upaya terbaik untuk mencapainya. Perencanaan juga mengingatkan apakah yang harus dilakukan oleh seorang kepala madrasah untuk mendorong tingkat perubahan yang diperlukan dan berinovasi.

Perencanaan muncul dari pengenalan intervensi yang dibutuhkan untuk membawa perubahan dari masa sekarang ke masa datang. Dalam perencanaan dituntut melakukan sesuatu

²⁰Dikutip dari Udin Syaefuddin Sa'ud dan Abin Syamsyudin Makmun, *Perencanaan pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. h. 4.

²¹Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung, 2010, h.132.

²²Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 105.

misalnya menentukan misi, tujuan, perubahan, dan pengembangan.

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan (*planning*) adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menetapkan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan teknik/metode agar penyelenggaraan sistem menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada umumnya perencanaan yang baik berisikan atau memuat enam unsur, Yaitu: *the what, the why, the where, the when, the who, and the how*. Jadi perencanaan yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut:

Tindakan apakah yang harus dikerjakan? Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan? Dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan? Kapan tindakan itu harus dilaksanakan? Siapakah yang mengerjakan tindakan itu? Bagaimana caranya melakukan tindakan itu?²³

Dari jawaban-jawaban pertanyaan di atas suatu rencana harus memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Penjelasan dari perincian kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan.
- b) Penjelasan mengapa kegiatan ini harus dikerjakan dan mengapa tujuan yang ditentukan itu harus dicapai.

²³ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012 h.7

- c) Penjelasan tentang lokasi fisik setiap kegiatan yang harus dikerjakan sehingga tersedia fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk mengerjakan itu.
- d) Penjelasan mengenai waktu dimulainya pekerjaan dan diselesaikannya pekerjaan.
- e) Penjelasan mengenai waktu dimulainya pekerjaan dan diselesaikannya pekerjaan itu.
- f) Penjelasan mengenai teknik mengerjakan pekerjaannya.

Perencanaan merupakan proses penting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi yang lainnya tidak dapat berjalan. Oleh karena itu, perubahan yang hendak dilakukan agar sampai pada tujuan efektif dan efisien harus direncanakan terlebih dahulu, langkah-langkah harus tersusun rapi beserta langkah alternatif yang disediakan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran (QS. Al-Hasr [59]: 18) ditegaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁴

²⁴Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*...h. 928.

Terdapat tiga kegiatan dalam perencanaan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lain yakni perumusan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan identifikasi dan pengarahannya sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Tujuan perencanaan dalam manajemen antara lain: Sebagai upaya optimalisasi atau pemetaan sumber daya sebagaimana hasil analisis internal dan eksternal; Sebagai panduan pelaksanaan, dengan melihat indikator-indikator yang ada di dalamnya; Sebagai gambaran komprehensif kegiatan-kegiatan dan keterkaitannya; Sebagai tolak ukur atau arahan dalam pencapaian tujuan; Sebagai alat untuk meminimalisir atau mengantisipasi berbagai kesulitan dalam tingkatan probabilitas tertentu; Untuk mendeterminasi pembiayaan, waktu dan tenaga kerja yang diperlukan; dan Sebagai standar pengawasan.

Sedangkan unsur-unsur penting dalam perencanaan antara lain: identifikasi kebutuhan, menentukan kebutuhan yang menjadi skala prioritas, spesifikasi dari tiap kebutuhan, dan identifikasi persyaratan untuk mencapai kebutuhan, dan Urutan dari hasil yang dibutuhkan Identifikasi keuntungan dan kerugian dan strategi-strategi (model atau alat).

Adapun prinsip-prinsip perencanaan yang secara khusus dalam bidang pendidikan adalah mencakup hal-hal berikut:

Perencanaan pendidikan harus bersifat komprehensif; Perencanaan pendidikan harus bersifat tunggal; Perencanaan pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek kualitatif; Perencanaan pendidikan harus merupakan rencana jangka panjang dan *continue*; Perencanaan pendidikan harus didasarkan atas efisiensi; Perencanaan pendidikan harus dibantu oleh organisasi administrasi yang efisien dan data yang dapat disampaikan; dan Perencanaan pendidikan harus memperhitungkan semua sumber-sumber yang ada atau yang dapat diadakan.

2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau pengerakkan (*actuating*) adalah fungsi manajemen yang melibatkan sejumlah orang sebagai pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun.

G. R. Terry sebagaimana dikutip oleh Sukarna menyatakan bahwa: “*Actuating* merupakan usaha mengerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut”.²⁵

Menurut Ibnu Syamsy fungsi pengerakkan merupakan “usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana

²⁵Dikutip dari Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Mandar Maju 2011, h.82.

program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien”.²⁶

Sedangkan menurut Siagan Sondang fungsi penggerak dalam istilah lainnya yaitu: “*Motivating*, (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah)”.²⁷

Penjelasan lain tentang *actuating* yaitu menurut pendapat Muhammad Kristiawan dkk yang menyatakan bahwa:

Pergerakan (*actuating*) adalah hubungan antara aspek-aspek individu yang ditimbulkan oleh adanya hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien.²⁸

Al Quran dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating*, Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran (QS. Al-Kahfi [18]: 2) ditegaskan bahwa:

فَيَّمَا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Terjemahannya:

²⁶Ibnu Syamsy, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 1998, h. 96

²⁷Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Akasara, 2012, h. 36.

²⁸Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, h. 28

Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.²⁹

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan manajerial seperti pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*) komunikasi (*communication*) dan koordinasi (*coordination*). Pelaksanaan atau pergerakan meliputi: Pengarahan yaitu usaha memberi perintah, saran, dan interuksi agar tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan; Membimbing yaitu usaha memberikan panduan dan pengarahan atas tugas yang diberikan; Koordinasi adalah upaya menyatupadukan dan menyelaraskan dalam melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokkan sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan (*accunting*) merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan dimulai dari berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap orang dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan memperhatikan setiap arahan dan bimbingan pimpinan agar dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

²⁹Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya...* h. 443

a) Fungsi Pelaksanaan atau Pergerakkan (*actuating*)

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) haruslah dimulai pada pimpinan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu bersikap yaitu objektif dalam menghadapi berbagai persoalan organisasi melalui pengamatan, objektif dalam menghadapi perbedaan dan persamaan karakter stafnya baik sebagai individu maupun kelompok manusia. Pemimpin mempunyai tekad untuk mencapai kemajuan, peka terhadap lingkungan dan adanya kemampuan bekerjasama dengan orang lain secara harmonis.

Dengan kata lain, pemimpin harus peka dengan kodrat manusia yaitu mempunyai kekuatan dan kelemahan, tidak mungkin mampu bekerja sendiri dan pasti memerlukan bantuan orang lain, manusia mempunyai kebutuhan yang bersifat pribadi dan sosial, dan pada diri manusia kadang-kadang muncul juga sifat-sifat emosional. Tujuan dari fungsi penggerakan (*actuating*) adalah sebagai berikut:

Menciptakan kerjasama yang lebih efisien.;
Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan staf;
Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan;
Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf;;
Membuat organisasi berkembang secara dinamis.³⁰

³⁰ Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen...* h. 37.

b) Tahapan Pelaksanaan atau Penggerakan (*actuating*)

Menurut Siagan Sondang tindakan penggerakan dibagi dalam tiga tahap yaitu:

(1) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik. Tindakan ini juga disebut *motivating*; (2) Pemberian bimbingan melalui contoh-contoh tindakan atau teladan. Tindakan ini juga disebut *directing* yang meliputi beberapa tindakan, seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi antara pimpinan dan staf, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan maupun keterampilan staf; (3) Pengarahan (*directing* atau *commanding*) yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Segala saran-saran atau instruksi kepada staf dalam pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas agar terlaksana dengan baik terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan.³¹

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Istilah penilaian menurut Supardi merupakan alih bahasa dari *assessment*, bukan dari istilah *evaluation*.³² “Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.”³³ Hal ini senada dengan pendapat Eko Putro Widoyoko yang menyatakan bahwa: “*Assessment*

³¹ Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen...* h. 37.

³² Supardi, *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo. 2015. h. 6.

³³ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017, h.

atau penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu”.³⁴

Sedangkan menurut Ridwan Abdullah Sani menyatakan bahwa:

Penilaian adalah upaya sistematis yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang shahih (valid) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.³⁵

Rangkaian kegiatan penilaian hasil belajar adalah memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta berkesinambungan. “Hasil akan menjadi bahan informasi untuk pengambilan keputusan tentang hasil belajar yang lebih sering disebut dengan evaluasi.”³⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta berkesinambungan.

b. Penilaian pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Berdasarkan permendikbud nomor 23 tahun 2016 pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian pada pendidikan dasar dan pendidikan

³⁴Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi program pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009 h. 11.

³⁵Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2016. h.15.

³⁶Supardi, *Penilaian Autentik...* h. 11.

menengah terdiri atas: “Penilaian hasil belajar oleh pendidik; Penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan; dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah”.³⁷

1) Penilaian oleh Pendidik

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang diperoleh oleh peserta didik.

penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi tentang pencapaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, setelah menyelesaikan satu kali KD yang dilakukan oleh pendidik secara terencana dan sistematis.³⁸

Penilaian di MTs (Madrasah Tsanawiyah) dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam bentuk penilaian harian (PH) dan dapat juga dilakukan penilaian tengah semester (PTS).

2) Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Proses pengumpulan informasi/data tentang pencapaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran dalam bentuk Penilaian Akhir

³⁷Kamaruddin, *Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar*, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018, h. 20.

³⁸ Ibid...h.20

Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT) dan Ujian Madrasah (UM).

Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester ganjil cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD (Kompetensi Dasar) pada semester ganjil.

Penilaian Akhir Tahun (PAT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester genap.

c. Prosedur Penilaian

1) Prosedur Penilaian oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Tahap persiapan prosedur penilaian oleh pendidik melalui langkah-langkah berikut:

Melakukan analisis silabus pembelajaran dan skl;
Melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran;
Melakukan analisis pengembangan materi pembelajaran;
Menyusun rencana penilaian.³⁹

³⁹Ibid, h. 23.

Tahap pelaksanaan melaksanakan penilaian pembelajaran secara berkesinambungan sesuai dengan ketentuan dan pos yang berlaku.

Tahap pelaporan laporan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi. Laporan hasil kompetensi sikap spiritual dan sosial dalam bentuk predikat dan deskripsi.

Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada madrasah dan pihak lain yang terkait (wali kelas, guru bimbingan, dan konseling dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.

2) Prosedur Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis/pengolahan hasil penilaian dan tindak lanjut dan tahap pelaporan.

Tahapan prosedur penilaian oleh Satuan Pendidikan meliputi kegiatan sebagai berikut; tahap persiapan meliputi menentukan kriteria minimal pencapaian tingkat kompetensi dengan mengacu pada indikator kompetensi dasar setiap mata pelajaran; Mengkoordinasikan penilaian akhir semester, penilaian

akhir tahun, UM, dan USBN; Menentukan kriteria kenaikan kelas; Menentukan kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Tahap pelaksanaan meliputi: menyelenggarakan penilaian akhir semester dan penilaian tahunan. Menyelenggarakan UM dan USBN.

Tahap analisis/pengolahan hasil penilaian dan tindak lanjut meliputi: Melakukan penskoran hasil penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun; Melakukan penskoran hasil UM dan USBN; Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan sesuai kriteria yang telah ditetapkan; Mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; Menerbitkan Sertifikat Hasil Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (SHUAMBN) setiap peserta didik; Menerbitkan Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) setiap peserta didik; Menerbitkan Ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan.

Tahap Pelaporan melaporkan hasil pencapaian kompetensi peserta didik kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Melaporkan pencapaian kepada kementerian Agama Kabupaten/kota dan Kanwil Kementerian agama serta instansi yang terkait.

3. Aplikasi Program Android untuk Penilaian Hasil Belajar

a. Pengertian Aplikasi program Android

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Menurut Abdul Kadir “Program aplikasi adalah adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi lain”.⁴⁰ Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

Sedangkan Menurut Asropudin sebagaimana dikutip oleh Efmi Maiyana menyatakan bahwa “Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan computer yang mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Ms, world, Ms.Excel*”.⁴¹

Menurut Taufiqurokhman program merupakan jaringan kompleks yang terdiri dari tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, penugasan, langkah-langkah yang harus dilakukan, alokasi sumber daya dan elemen-elemen lain yang harus dilakukan berdasarkan alternatif tindakan yang dipilih.⁴²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah atau kode yang disusun

⁴⁰Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: And Offset. 2003. h.33

⁴¹Dikutip dari Efmi maiyana, “Pemanfaatan Android dalam Perencanaan Aplikasi Kumpulan Doa,” *Jurnal sains dan informatika*, E-ISSN: 2502-096X P-ISSN: 2459-9549. V4. II (54-67). 2018, h.57

⁴²Taufiqurokhman, *Konsep Kajian Ilmu Perencanaan*, Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Moestopo Beragama, 2008, h.14.

secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen hardware komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian dapat membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diberikan.

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android Inc dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis resmi pada tahun 2007 bersama didirikannya Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel Android pertama mulai dijual pada bulan Oktober 2008.

Pengertian Android menurut Efmi Maiyana menyatakan bahwa:

Android merupakan *system* operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis Linux. Pada awalnya *system* operasi dikembangkan oleh Android Inc. yang kemudian dibeli oleh Google.⁴³

Hal ini senada dengan pendapat Riko dkk tentang pengertian Android yang menyatakan bahwa:

⁴³Efmi maiyana, "Pemanfaatan Android...", h.57

Android adalah sistem operasi mobile menggunakan versi modifikasi dari kernel Linux. Pada awalnya dikembangkan oleh Android inc., sebuah perusahaan yang kemudian di beli Geogle dan akhir-akhir ini oleh Open Handset Allience. Android merupakan software berbasis kode computer yang bisa didistribusikan secara terbuka (*open source*) sehingga programmer bisa membuat aplikasi baru. Dalam Android terdapat android market yang menyediakan ribuan aplikasi baik gratis maupun berbayar.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi program android untuk penilain hasil belajar merupakan *Software* pada sistem komputer berupa aplikasi program pada android yang digunakan untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

Antar muka pengguna android umumnya berupa manipulasi langsung, dengan gerakan sentuh yang serupa dengan tindakan nyata, gerakan tersebut misalnya mengeser, mengetuk, dan mencubit untuk memanipulasi objek dilayar, serta papan ketik virtual untuk menulis teks. Selain perangkat layar sentuh, Google juga mengembangkan android tv untuk televisi, android auto untuk mobil, dan android wear untuk jam tangan masing-masing memiliki antarmuka pengguna yang berbeda.

Android adalah sistem operasi dengan sumber terbuka dan Google merilis kodenya di bawah lisensi Apache. Aplikasi yang tersedia pada android lebih dari satu juta aplikasi. Sedangkan sekitar

⁴⁴Riko Arjuna Pradana Ardika, Sari Dewi Budiwati, Reza Budiawan. "Aplikasi Android untuk Pembelajaran Akademi," Jurnal *e-Proceedineding of Applied Science*: Vol3, n0 3 ISSN: 2442-5826, Desember 2017. h. 1226.

50 milyar aplikasi telah diunduh dari Google play toko utama android.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh android meliputi: Multitasking maksudnya mampu membuka beberapa aplikasi sekaligus tanpa harus menutup salah satunya; Kemudahan dalam notifikasi maksudnya setiap ada sms, email, atau bahkan artikel terbaru dari RSS reader selalu ada notifikasinya; Akses mudah terhadap ribuan aplikasi android lewat Google android *App Market*, jika anda gemar menginstal aplikasi dan ribuan aplikasi siap di download di ponsel android; Pilihan ponsel yang beraneka ragam berbeda dengan iOS hanya terbatas pada iPhone Apple. Maka android tersedia di ponsel dari berbagai produsen, mulai dari Sony Ericson, Motorola Vivo, Oppo sampai Samsung dan setiap android menghadirkan gaya masing-masing; Dapat menginstal ROM yang dimodifikasi; *Widget* bisa mengakses berbagai setting dengan cepat dan mudah; *Google Maniak* maksudnya telah terintegrasi dengan layanan Google sehingga bisa mengecek email dari gmail.

Sedangkan kelemahan android meliputi: Koneksi internet yang terus-menerus, koneksi GPRS selalu aktif setiap waktu maksudnya harus berlangganan paket GPRS yang sesuai kebutuhan; dan Iklan, maksudnya aplikasi dapat mudah dan gratis didapatkan namun setiap aplikasi tersebut akan selalu ada iklan yang terpampang bisa di atas atau di bawah aplikasi.

b. Aplikasi Program Android untuk Penilaian Hasil Belajar

Aplikasi program yang digunakan untuk penilaian hasil belajar peserta didik yakni aplikasi Beesmart yang bisa di doanload di youtube.

Beesmart adalah aplikasi ujian berbasis computer yang dijalankan menggunakan jaringan Lokal (LAN). Aplikasi ini tampilannya menyerupai tampilan UNBK. Cara kerjanya yaitu membuat komputer sebagai server (yang di pasang beesmart kemudian di share melalui browser (chrome, mozilla, dll) menggunakan URL Localhost.⁴⁵

Menurut Ngataji keunggulan Beesmart meliputi:

Ujian berbasis komputer dengan tampilan seperti UNBK; Bersifat *local* (bisa online/offline); Soal dibuat langsung dikomputer (tanpa harus mencetak/menggandakan); Akses menggunakan username dan password; Akses soal untuk siswa menggunakan token; Nilai langsung tampil (jika ditampilkan). Cetak kartu peserta, berita acara dan daftar hadir; Cetak rekap hasil ujian; Cetak analisis butir soal.⁴⁶

Aplikasi program andrioid meggunakan beesmart untuk penilaian hasil belajar meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Instalasi dan membuat data base; 2) Mengisi identitas sekolah; 3) Mengatur akun admin dan user (guru); 4) Mengisi daftar kelas (admin); 5) Mengisi mata pelajaran (admin); 6) Mengisi daftar siswa (admin); 7) Cetak kartu ujian, berita acara dan daftar hadir; 8) Membuat bank soal (guru); 9) Menyusun jadwal ujian (admin); 10) Ujian (siswa).⁴⁷

Sebelum menggunakan aplikasi program android, ada beberapa hal yang harus anda siapkan, di antaranya: Laptop/komputer dengan spesifikasi; *Processor*: Minimum Core I3;

⁴⁵Meidin Eki Habsari., “Penerapan CBT (Computer Based Test)...”, h. 62.

⁴⁶Ngataji, *Ujian Berbasis Komputer (UBK) Beesmar Versi 3 Support Xampp Versi 3.1.t. tp.t.tt. h.2.*

⁴⁷Ibid, h. 2

Minimum 4GB; *Hardisk*: Minimum 100GB Free; *Bios*: *Support virtualisasi*; Sistem Operasi: *Windows 7/8/10 32/64 Bi, 7*) Kabel Lan; dan *Access Point* (jika ada, kalau tidak ada kita bisa pakai aplikasi lain).

Aplikasi ini bisa diakses *klien* (peserta ujian) melalui dua jenis jaringan, yang pertama bisa diakses melalui jaringan LAN dan yang kedua melalui wifi. Keduanya tidak membutuhkan akses internet.

Aplikasi program android selalu berkembang sesuai kebutuhan para penggunanya. Hal ini terjadi karena aspek kebutuhan dan persaingan antara pembuat aplikasi program. Oleh karena itu penampilan fitur program dan kemudahan akses menjadi point penting dalam pemilihan aplikasi. Fitur aplikasi program android untuk penilaian hasil belajar selain menggunakan aplikasi beesmart. Berikut ini aplikasi android yang membantu guru untuk pelajaran.⁴⁸

Zipgrade yakni aplikasi yang membantu para pendidik yang tidak mempunyai mesin pemindai jawaban saat mengoreksi LJK (lembar jawaban komputer). Aplikasi ini digunakan untuk membuat kuis yang diberikan kepada siswa untuk dijawab dan guru melihat hasilnya secara otomatis

Google Formulir aplikasi ini dapat, membuat soal secara online maupun offline melalui google drive. Peserta didik bisa

⁴⁸Aplikasi yang Membantu Guru untuk Pembelajaran dalam.....www. Kanal. Aceh. Com.7 (Online, 8 September 2020)

mengerjakan secara langsung dengan mengisi nama, kelas dan jawaban saja.

Edmodo adalah *platform microblogging* pribadi yang dikembangkan untuk pendidik dan peserta didik dengan mengutamakan privasi peserta didik. Edmodo dapat melanjutkan diskusi kelas online memberikan polling untuk memeriksa pemahaman peserta didik/mahasiswa, dan rencana penghargaan kepada peserta didik/mahasiswa secara individu berdasarkan kinerja atau perilaku.

Kahoot pendidik dapat membuat akun dan membuat kuis atau soal pilihan ganda secara online dengan memberikan PIN untuk mengerjakan kuis atau soal

Kinemaster aplikasi edit video yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam mengedit video pembelajaran.

Moodle adalah *elearning* berbasis website yang dapat merubah sebuah media pembelajaran offline kedalam bentuk online. Dengan *Moodle* pengajar dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik dan lain-lain.

4. Konsep Model Manajemen Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android.

Fokus pembahasan konsep model manajemen penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Konsep Model Manajemen Perencanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android.

Menurut Sahat Saragih dan Vira Afrianti menyatakan bahwa:

Konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan objek-objek atau kejadian-kejadian, sehingga dapat menentukan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut.⁴⁹

Menurut Muhamad Ahmad “Model merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah”.⁵⁰

Manajemen merupakan keseluruhan suatu proses kegiatan kerjasama mengendalikan sumber-sumber yang ada berupa manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran dengan proses pengendalian mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Udin Syaefuddin Sa’ud dan Abin Syamsyudin Makmun “Perencanaan (*planning*) adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.”⁵¹

⁴⁹ Sahat Saragih dan Vira Afrianti, *Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri Siswa SMK melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 18 Nomor 4 Desember 2012, h. 370*

⁵⁰ Mahmud Ahmad, *Hidrologi Teknik*. Buku Ajar Universitas Hasanuddin. 2008. h.1

⁵¹ Dikutip dari Udin Syaefuddin Sa’ud dan Abin Syamsyudin Makmun, *Perencanaan pendidikan...* h. 4.

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta berkesinambungan.

Aplikasi program android merupakan *Software* pada sistem komputer berupa aplikasi program pada android yang digunakan untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Konsep Model manajemen perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android adalah ide abstrak tiruan suatu kegiatan kerjasama mengendalikan sumber-sumber yang ada dengan mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara terencana serta berkesinambungan pada sistem komputer atau *smartphone* berupa aplikasi program android yang digunakan untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

- b. Konsep Model Manajemen Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android.

Menurut Sahat Saragih dan Vira Afriati menyatakan bahwa:

Konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan objek-objek atau kejadian-kejadian, sehingga dapat menentukan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut.⁵²

⁵² Sahat Saragih dan Vira Afriati, *Peningkatan Pemahaman... h.370.*

Menurut Muhamad Ahmad “Model merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah.”⁵³

Manajemen merupakan keseluruhan suatu proses kegiatan kerjasama mengendalikan sumber-sumber yang ada berupa manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran dengan proses pengendalian mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating), dan pengawasan (controlling) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Siagan Sondang Pelaksanaan adalah “*Motivating*, (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah)”⁵⁴.

Pelaksanaan atau pergerakan meliputi: Pengarahan, yaitu usaha memberi perintah, saran dan interuksi agar tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan; Membimbing yaitu usaha memberikan panduan dan pengarahan atas tugas yang diberikan; Koordinasi adalah upaya menyatupadukan dan menyelaraskan dalam melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokkan sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

⁵³Mahmud Ahmad, *Hidrologi Teknik*. Buku Ajar Universitas Hasanuddin. 2008. h.1

⁵⁴Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi...* h. 36.

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta berkesinambungan.

Aplikasi program android merupakan Software pada sistem komputer berupa aplikasi program pada android yang digunakan untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Konsep Model manajemen pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android adalah ide abstrak tiruan suatu proses kegiatan kerjasama mengendalikan sumber-sumber yang ada dengan *motivating*, (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta berkesinambungan pada sistem komputer berupa aplikasi program pada android yang digunakan untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari hasil penelusuan literatur, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang membahas tema serupa dengan yang penulis kaji dalam tesis ini, antara lain sebagai berikut.

Pertama Agung Setyo Nugroho, *Pengembangan Ulangan Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Google Form*, SITECH, Vol 1 No.2 Desember 2018 P-ISSN: 2615-8531.E-ISSN: 2622-2973.⁵⁵ Perkembangan handphone khususnya smartphone yang mendukung koneksi internet dan teknologi android semakin berkembang pesat. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan pembelajaran dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Ulangan Berbasis Android (UBA) menggunakan aplikasi google form. Ulangan Berbasis Android (UBA) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem pelaksanaan ulangan yang menyerupai ujian nasional dengan menggunakan android sebagai medianya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4D dengan empat tahapan pengembangannya, yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), development (pengembangan), dissemination (penyebaran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulangan berbasis android menggunakan aplikasi google form dapat secara langsung menampilkan hasil ulangan yang telah dilakukan oleh siswa

Kedua Irin Agustina Dwi Astuti dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android*, JPPPF vol 3 No.1 Juni 2017 p-ISSN: 2461-0933 e-ISSN:2461-1433.⁵⁶ Materi fisika

⁵⁵Agung Setyo Nugroho, “, *Pengembangan Ulangan Berbasis Android Menggunakan aplikasi Google Form*”, SITECH, Vol 1 No.2 Desember 2018 P-ISSN: 2615-8531.E-ISSN: 2622-2973. h.89.

⁵⁶Irin Agustina Dwi Astuti, Ria Asep Sumarni, Dandan KLuhur Saraswati “*Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile learning Berbasis Android*”, JPPPF vol 3 No.1 Juni 2017 p-ISSN: 2461-0933 e-ISSN:2461-1433, h. 57.

mengenai tekanan sering terkesan abstrak bagi siswa. Untuk mengatasi masalah keabstrakan siswa, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menjelaskan konsep fisika yaitu dengan media pembelajaran *mobile learning* berbasis android. Hampir semua siswa kini memiliki *smartphone*, sehingga lebih baik jika *smartphone* digunakan sebagai media belajar. Aplikasi android dalam penelitian ini berisi kompetensi, materi, contoh soal, video pembelajaran dan soal evaluasi interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan proses pengembangannya menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Penelitian pengembangan model ADDIE yang dilakukan hanya sampai tahap *Development* (pengembangan), karena tujuan penelitian ini hanya sebatas mengembangkan dan menghasilkan suatu aplikasi media pembelajaran yang valid untuk diimplementasikan berdasarkan penilaian validator. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli media yang diberikan kepada 6 (enam) orang validator yakni 3 ahli media dan 3 ahli materi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi yang dilakukan diperoleh persentase rata-rata penilaian sebesar 85.25% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi media pembelajaran *mobile learning* berbasis android sudah valid untuk digunakan dalam pembelajaran fisika.

Ketiga Nursiwi Nugraheni dkk, *Pembuatan Aplikasi Soal Berbasis Android di SD Labscool Unnes*. *Rekayasa* Vol 16 No.2 Desember 2018.⁵⁷

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu Guru SD Labschool UNNES dalam mengembangkan penilaian kognitif untuk latihan siswa menggunakan aplikasi berbasis android. Pelatihan ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan guru SD dalam memodifikasi pembuatan soal di SD. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan dengan ceramah dan diskusi dilanjutkan dengan workshop pembuatan soal latihan siswa menggunakan aplikasi berbasis android. Pendampingan oleh Tim pengabdian dilakukan sampai dengan tahap pembuatan aplikasi soal berbasis android. Dari 4 kelompok yang dibuat, 3 kelompok diantaranya sudah berhasil membuat aplikasi penilaian berbasis android. Hal ini sesuai target pengabdian yaitu 75% peserta dapat membuat aplikasi soal berbasis android. Para peserta pengabdian dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam pembelajarannya.

Keempat Meidina Eki Habsari, *Penerapan CBT (Computer Based Test) Pada Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan Di SMK Negeri 1 Tuban*, *IT-Edu* Vol 04No.01 tahun 2019.⁵⁸ Aplikasi CBT (Computer Based Test) yang digunakan pada penerapan penelitian ini adalah Beesmart. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan respon siswa setelah menggunakan CBT. Pada aplikasi tersebut soal tes

⁵⁷Nursiwi Nugraheni, Elok Fariha, Nugraheti Sismulyasih, Isa Ansori, "Pembuatan Aplikasi Soal Berbasis Android di SD Labscool Unnes", *Rekayasa* Vol 16 No.2 Desember 2018. h.149.

⁵⁸Meidina Eki Habsari, "Penerapan CBT... h. 61.

dikemas menjadi lebih interaktif dan mengurangi biaya kertas. Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran menjadi lebih valid karena transparan dan kebenaran jawaban langsung dapat dilihat. Dari segi kevalidan soal yang digunakan dalam tes melalui uji coba oleh validator ahli, soal tersebut dinyatakan sebagai kategori sangat valid untuk diujikan kepada siswa dengan hasil presentase 94.5%. Berdasarkan hasil penelitian melalui hasil belajar dengan posttest yang diberikan kepada 35 siswa SMK Negeri 1 Tuban menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik karena sebanyak 23 siswa memperoleh nilai posttest >80. Respon siswa terhadap penerapan CBT dikategorikan baik dengan presentase skor sebesar 76.17%. Dengan hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap penggunaan CBT baik, dapat disimpulkan bahwa CBT lebih efektif untuk membantu dalam pelaksanaan tes.

Perbedaan penelitian dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah:

- 1) Area dan subyek penelitian.
- 2) Judul tesis, yaitu “Manajemen Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas”.
- 3) Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Manajemen Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas.
- 4) Manajemen penilaian yang berfokus pada fungsi manajemen perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*).

Agar lebih mudah untuk memahami perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya dapat divisualisasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Peneliti/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Agung Setyo Nugroho/2018/ Pengembangan Ulangan Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Google Form	Sama-sama meneliti Aplikasi Program Android	Fokus penelitian hanya pada ulangan berbasis android	ulangan berbasis android menggunakan aplikasi google form dapat secara langsung menampilkan hasil ulangan yang telah dilakukan oleh siswa	Jurnal
2	Irin Agustina Dwi Astuti dkk/2017/ Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android	Sama-sama meneliti aplikasi program android	Menganalisis pengembangan media pembelajaran berbasis android	Aplikasi media pembelajaran mobile learning berbasis android sudah valid untuk digunakan dalam pembelajaran fisika.	Jurnal
3	Nursiwi Nugraheni dkk./2018/ Pembuatan Aplikasi Soal Berbasis Android di	Sama-sama meneliti aplikasi program android	Fokus penelitian hanya pada Pembuatan soal	Hasil penelitian menunjukkan target pengabdian yaitu 75% peserta dapat membuat aplikasi soal berbasis	Jurnal

	SD Labscool Unnes			android. Para peserta pengabdian dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam pembelajarannya.	
4	Meidina Eki Habsari,/2019/ Penerapan CBT (Computer Based Test) Pada Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan Di SMK Negeri 1 Tuban,	Sama-sama meneliti aplikasi program android	Fokus penelitian hanya pada Penerapan CBT pada mata pelajaran	Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap penggunaan CBT baik, dapat disimpulkan bahwa CBT lebih efektif untuk membantu dalam pelaksanaan tes.	Jurnal



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Peneliti melakukan penelitian dengan menggambarkan situasi manajemen kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan cara mengambil data tentang kepala madrasah, para wakamad, pendidik, staf tata usaha dan peserta didik baik berupa dokumen tertulis maupun secara lisan dan peneliti juga akan mengamati perilaku sesuai dengan kondisi dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif natural.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan diskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para prilaku responden yang dapat diamati dalam situasi sosial. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, dan mentafsirkan data.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik tentang keadaan objek sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian lapangan di MTsN 1 Kapuas, dimana peneliti mendeskripsikan dari hasil penelitian di MTsN

1 Kapuas ini yang berhubungan dengan Manajemen penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kapuas yang jalan Tambun Bungai No 49 Kabupaten Kapuas. Adapun alasan memilih MTsN 1 Kapuas sebagai tempat penelitian adalah madrasah yang perdana melaksanakan penilaian aplikasi program android serta menjadi induk dari madrasah-madrasah yang ada di kabupaten Kapuas. Selain itu MTsN 1 Kapuas merupakan barometer bagi madrasah lain dalam hal peningkatan mutu pendidikan.

Waktu penelitian selama 3 bulan yaitu mulai dari pengurusan Surat menyurat pada sekolah yang bersangkutan sampai pengumpulan data yang diperlukan bulan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan kegiatan			Keterangan
		1	2	3	
1	Pengumpulan data	X			
2	Penyusunan laporan		X		
3	Analisis data			X	

C. Subjek dan Informan Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak

didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.⁵⁹

Subjek yang dimaksud di sini adalah darimana data dapat diperoleh. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan yang menjadi informan adalah para wakamad, pendidik termasuk didalamnya proktor, teknisi, panitia ujian, pengawas ujian, pembuat soal, staf tata usaha dan peserta didik.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, dijelaskan bahwa, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.”⁶⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil melalui observasi langsung ke lokasi, wawancara dengan kepala madrasah, para wakamad, pendidik termasuk didalamnya proktor, teknisi, panitia ujian, pengawas ujian, pembuat soal, staf tata usaha dan peserta didik.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang sudah disusun atau data yang berupa dokumen-dokumen. Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 219.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 157.

berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang manajemen penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu memperoleh informasi/data tentang keadaan dan, sarana dan prasarana Madrasah, infrastruktur sarana prasarana penilaian hasil belajar menggunakan android, dan Aplikasi program yang digunakan.

Agar lebih jelas memahami tentang teknik observasi dapat dilihat pada pedoman observasi berikut.

Tabel 3.2 Daftar Indikator Observasi

Komponen	Hal yang diamati
Sarana dan Prasarana	Jenis, Jumlah dan kondisinya
Infrastruktur sarana dan Prasarana	Jenis, Jumlah, dan kondisinya
Aplikasi program	Jenis dan cara penggunaan
Sumber Daya Manusia	Jenis dan kompetensinya

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara merekam dan mempelajari lebih mendalam (*indeep in interview*) dengan menggunakan teknik wawancara semi terbuka. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penelitian berupa prosedur sistem perencanaan dan sistem pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah selaku subjek penelitian dalam menerapkan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android. Informan wawancara adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah yakni: (wakamad humas, wakamad sapra, dan wakamad kurikulum), tenaga pendidik, dan peserta didik serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui Lima tahapan yang meliputi:

- a. Menentukan informan yang diwawancarai.
- b. Mempersiapkan instrumen pedoman wawancara (*interview guide*)
- c. Mengatur kesepakatan waktu dan tempat dengan informan dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan kepercayaan informan dengan peneliti.
- d. Melaksanakan wawancara.
- e. Menutup pertemuan

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Memperoleh informasi tentang manajemen perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.
- 2) Memperoleh informasi tentang manajemen sistem pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.

Wawancara dengan merekam dan mempelajari secara mendalam. Wawancara hasil/data yang ingin diperoleh terkait:

- a) Perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas, yaitu meliputi:

Tabel 3.3 Indikator Wawancara Perencanaan Sitem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Apalikasi Program Android

Aspek	Fokus wawancara
Infrastruktur sarana dan prasarana	Jenis, jumlah dan proses perencanaannya
Sumberdaya manusia	orang dan kompetensinya
Pengalokasian dana	Asal dan penggunaan
Aplikasi program	Jenis dan cara penggunaannya

- b) Pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas, yaitu meliputi:

Tabel 3.4 Indikator Wawancara Pelaksanaan Sitem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android

Aspek	Fokus wawancara
Jenis Penilaian	Jenis dan waktunya
Kegiatan simulasi	Jenis kegiatan dan uraiannya
Kegiatan awal sebelum ujian	Mekanisme pelaksanaannya
Kegiatan pra ujian.	Mekanisme pelaksanaannya.
Kegiatan saat ujian	Mekanisme pelaksanaannya
Kegiatan pasca ujian	Mekanisme pelaksanaannya
Kendala	Kendala yang ditemui dan cara mengatasinya

3. Dokumentasi

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dokumen profil MTsN 1 kapuas
- b. Lampiran Surat Keputusan tentang penyelenggaraan ujian penilaian hasil belajar menggunakan android di MTsN 1 Kapuas.
- c. Daftar pendidik dan tenaga pendididkan di MTsN 1 Kapuas.
- d. Data sarana dan prasarana MTsN 1 Kapuas.
- e. Data Infrastruktur sarana dan prasarana penilain hasil belajar menggunakan android.

- f. Data jumlah android.
- g. Dokumen kegiatan perencanaan dan pelaksanaa penilaian hasil belajar PAS dan PAT
- h. Laporan hasil penilaian hasil belajar menggunakan android.
- i. Foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian penilain hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini proses dan teknik yang di gunakan dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji, (*credibility*), (*transferability*), (*dependability*), dan (*comfirmability*) untuk lebih jelas empat standar keabsahan data diuraikan sebagai berikut:

1. *Credibility*

a. Perpanjangan Penelitian

Peneliti melakukan perpanjangan penelitian dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan dengan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dapat dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sitematis.

c. Trianggulasi

Trianggulasi sumber yakni peneliti setelah mendapatkan hasil informasi dari kepala madrasah selaku sumber data kemudian mengkoscek kembali informasi tersebut dengan para wakamad para pendidik, staf tata usaha dan peserta didik. Sedangkan trianggulasi teknik peneliti setelah melakukan wawancara kembali lagi ke lapangan untuk mengkoscek kembali informasi dengan observasi dan dokumen agar data yang diperoleh tidak bias.

2. *Transferability*

Peneliti melakukan pembuatan laporan hasil penelitian dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga mudah dipahami dan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan bagi kepala madrasah, khususnya madrasah-madrasah di lingkungan kemenag kabupaten Kapuas.

3. *Dependability*

Peneliti melakukan audit hasil penelitian terhadap keseluruhan proses penelitian untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

4. *konfirmability*

Agar hasil penelitian dapat teruji secara *konfirmability* serta dapat diterima sehingga nantinya dapat diaplikasikan maka penelliti Sejak dari proses pengumpulan data sampai kepada menyajikan hasil

laporan penelitian melakukan pengujian dengan meminta saran, koreksian, serta masukan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono “aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”.⁶¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan kegiatan mereduksi data yang dilakukan dengan mereangkum, memilah hal-hal yang pokok dan penting. Dalam hal ini peneliti berkunjung ke MTsN 1 Kapuas untuk memperoleh informasi atau gambaran umum situasi yang ada. Kemudian data yang diperoleh tersebut di kelompokkan dan diberi kode sesuai fokus penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan kegiatan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang peneliti peroleh yakni:

- a. Perencanaan hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas meliputi: perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana (android, ruang ujian, komputer server/klien, laptop server/klien, Wifi LAN, internet, daya suplay listrik, meja dan kursi Perencanaan sumber daya manusia meliputi: para wakamad, para pendidik terdiri dari proktor dan teknisi, panitia ujian,

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...* h. 246.

pengawas ujian, pembuat soal, dan staf tata usaha serta peserta didik. Perencanaan aplikasi program meliputi Beesmart, WhatsApp, dan Google formulir. Perencanaan Pendanaan menggunakan dana Bos.

b. Pelaksanaan hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas meliputi: kegiatan Simulasi, upacara pembukan, dan kegiatan ujian. kegiatan ujian terdiri dari pra ujian, saat ujian, dan pasca ujian.

3. *Concluding drawing/verivication* (Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan memberikan penafsiran sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

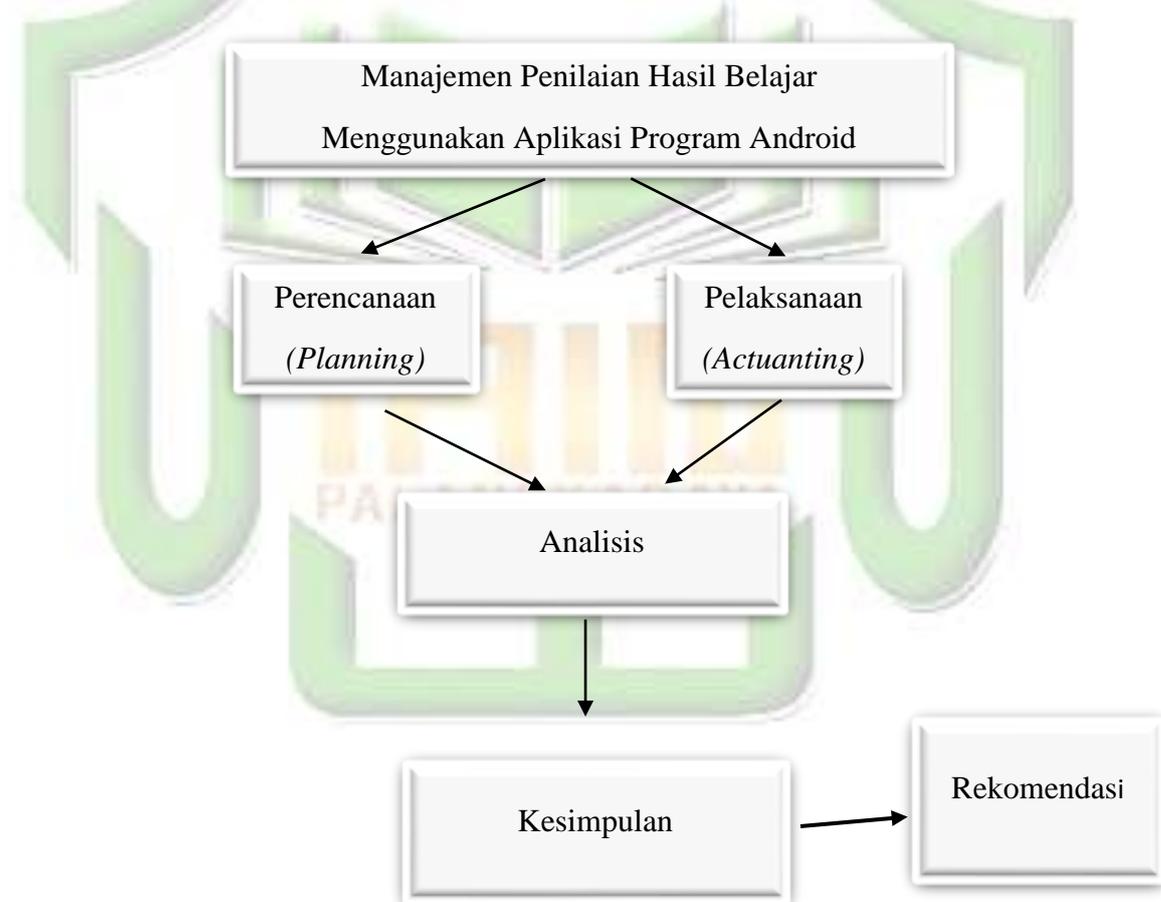
H. Kerangka Berpikir

Manajemen penilaian hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu manajemen sistem madrasah berupa perencanaan yang dilakukan kepala madrasah untuk menerapkan penilain hasil belajar menggunakan aplikasi program android dan manajemen sistem pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasaah untuk menerapkan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas.

Manajemen sistem perencanaan yaitu berupa persiapan awal atau rencana awal sebelum dilaksanakan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. Perencanaan sistem penilaian

hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas meliputi: Perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan aplikasi program dan perencanaan pendanaan.

Menajemen sistem pelaksanaan yang dilakukan untuk menerapkan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas meliputi simulasi upacara pembukaan, dan kegiatan ujian. kegiatan ujian terdiri dari pra ujian, saat ujian dan pasca ujian. Kerangka berpikir dalam penelitian disajikan pada bagan berikut.



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Berpikir.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 1 Kapuas

Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al Mukarram yang didirikan pada tanggal 1 Mei 1989 oleh Yayasan Pendidikan Al-Mukarram adalah madrasah swasta yang menjadi cikal bakal berdirinya MTsN 1 Kapuas. Mengingat keberadaan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam memang diperlukan oleh masyarakat di kota Kuala Kapuas. Maka seiring dengan perkembangan waktu MTs Al-Mukarram berkembang terus serta mendapat perhatian dari pemerintah sehingga pada tanggal 20 Juni 1995 Status Madrasah menjadi MTsN Filial Palangka Raya.

Status menjadi MTs anak Palangka Raya berjalan kurang dari dua tahun akhirnya pada tanggal 17 Maret 1997 madrasah ini resmi berstatus Negeri dengan nama MTsN Selat Kabupaten Kapuas dan pada tanggal 17 November 2016 berganti nama menjadi MTsN 1 Kapuas.

Berikut ini nama-nama kepala madrasah sejak berstatus negeri hingga saat ini.

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Madrasah⁶²

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	Drs. Nawawi HM Nasir	1997—2000
2	Drs H. Mursyidi	2000—2004

⁶² Dokumen Sejarah Singkat MTsN 1 Kapuas

3	Drs Abrani Sulaiman	2004—2008.
4	Drs. Halawa Kausari, S.Pd.,M.Pd	2008—2013
5	Sriyadi, M.Pd.	2013—2016
6	Arbainsyah, M.Pd.I.	2016 – sekarang

2. Visi dan Misi MTsN 1 Kapuas.

Agar program madrasah dapat tercapai dengan baik serta terarah maka perlu persepsi dalam mewujudkan visi dan misi. Visi dan misi MTsN 1 Kapuas adalah sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk Manusia Beriman dan bertaqwa, berilmu, berteknologi, dan berakhlakul karimah.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut MTsN 1 Kapuas mengembangkan misi sebagai berikut.

- 1) Menumbuhkan kesadaran melaksanakan ajaran Islam dengan benar yang tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku peserta didik.
- 2) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dan kemajuan zaman.
- 3) Memiliki ilmu pengetahuan yang berwawasan global, kreatif, inovatif dan aplikatif.

- 4) Mengembangkan lingkungan madrasah berwawasan lingkungan yang sehat dan kondusif untuk membentuk peserta didik yang berkarakter islam.

3. Keadaan Peserta Didik MTsN 1 Kapuas

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MTsN 1 Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020⁶³

NO	KELAS	JUMLAH LOKAL	JUMLAH		PERSENTASE (%)		JUMLAH
			L	P	L	P	
1	VII	7	96	137	41	59	233
2	VIII	7	116	126	48	52	242
3	IX	8	93	140	40	60	233
	Jumlah	22	305	403	43	57	708

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah peserta didik MTsN 1 Kapuas tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 708 Orang (100%) rinciannya 305 Orang (43%) laki-laki dan 403 Orang (57%) Perempuan yang tersebar di 22 lokal belajar. Rinciannya terdiri dari: kelas VII laki-laki berjumlah 96 orang (41%), perempuan 137 orang (59%) Total 233 orang (100%), kelas VIII laki-laki berjumlah 116 (48%) dan perempuan 126 (52%) Total 242 orang (100%), dan kelas IX laki-laki berjumlah 93 orang (40%), perempuan berjumlah 140 orang (60%) Total 233 orang

⁶³ Dokumen Arsip MTsN 1 Kapuas

(100%). Pada saat kegiatan pelaksanaan penilain hasil belajar menggunakan android khususnya PAS ujian dilaksanakan sebanyak tiga sesi dengan pembagian yaitu; sesi 1 untuk kelas VII, sesi 2 Untuk kelas VIII, dan Sesi III untuk Kelas IX. Setiap sesi peserta didik di tempatkan pada 7 ruang ujian.

4. Jumlah Kepala Madrasah, Pendidik, dan Tenaga Pendidik MTsN 1 Kapuas

Tabel 4.3: Jumlah Kepala Madrasah, Pendidik, dan Tenaga Pendidik MTsN 1 Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020⁶⁴

NO	JABATAN	LULUSAN					JUMLAH
		SLTA/ SMK	D-2	D-3	S-1	S-2	
1	Kepala Madrasah					1	1
2	Pendidik PNS				37	4	41
3	Pendidik Non PNS				1		1
4	Tenaga Kependidikan PNS	3			1		4
5	Tenaga Kependidikan Non PNS	6			4		10

⁶⁴ Dokumen Arsip MTsN 1 Kapuas

	JUMLAH	9			43	5	57
--	--------	---	--	--	----	---	----

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa di MTsN 1 Kapuas lebih banyak pegawai yang berstatus PNS dibandingkan dengan yang honorer. Hal ini membantu madrasah dalam hal meringankan pembiayaan belanja pegawai khususnya dalam pembayaran gaji pegawai honorer sehingga diharapkan biaya yang ada dapat digunakan untuk meningkatkan mutu madrasah atau kualitas pendidik terutama yang berkaitan dengan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android. Di samping itu jumlah lulusan S-2 yang terdiri dari 5 orang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam penguasaan TIK untuk mengimplementasikan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android.

5. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kapuas

Tabel 4. 4 Jumlah Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020⁶⁵

NO	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	22	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Lab. IPA	1	Cukup
4	Ruang Lab. Komputer	3	Baik

⁶⁵Dokumen Arsip MTsN 1 Kapuas dan Observasi yang dilakukan dengan EH pada saat perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. 21 Mei 2020

5	Ruang kepala/pimpinan	1	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang Konseling/BP	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	WC/Jamban	13	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Ruang Ibadah/Mushola	1	Baik
13	Tempat Bermain	1	Baik
14	Kantin koperasi	5	Baik
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Tempat Piket Guru	1	Baik
17	Tempat satpam	1	Baik
18	Parkir	1	Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 1 Kapuas kategori baik hal ini diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran terutama kegiatan penilain hasil belajar menggunakan aplikasi program android.

6. Jumlah Infrastruktur Sarpras dan Sumber Daya Manusia Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android Di MTsN 1 Kapuas

Tabel 4.5. Jumlah Infrastruktur sarpras dan Sumber Daya Manusia Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android MTsN 1 Kapuas Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020⁶⁶

NO	KOMPONEN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Komputer	3	Baik
2	Meja komputer	60	Baik
3	Kursi komputer	60	Baik
4	Komputer Server	3	Baik
5	Komputer klien	57	Baik
6	Laptop server	14	Baik
7	Laptop Klien	4	Baik
8	Jaringan Internet	2	Baik
9	Daya Suplai Listrik	3 1.300 (1) 900 (2)	Baik
10	Teknisi	4 orang	Berkompten
11	Proktor	9 orang	Berkompten
12	Panitia Ujian	16 orang	Berkompten
13	Pengawas Ujian	38 orang	Berkompten

⁶⁶ Dokumen Arsip MTsN 1 Kapuas dan Observasi yang dilakukan dengan EH pada saat perencanaan infrasruktur

14	Tim penilai	46 Orang	Berkompeten
15	Pembuat Pengetik soal	8 orang	Berkompeten

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan infrastruktur dan sumber daya yang ada di MTsN 1 Kapuas sudah baik dan berkompeten. Hal ini diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan mutu hasil penilaian hasil belajar dengan menggunakan aplikasi program android.

7. Jumlah Peserta Didik Yang memiliki Android Di MTsN 1 Kapuas

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik yang Memiliki Android di MTsN 1 Kapuas
Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020⁶⁷

NO	Kelas	Kondisi Android		Jumlah
		Layak	Tidak Layak	
1	VII	230	3	233
2	VIII	237	5	242
3	IX	231	2	233
	Jumlah	698	10	708

Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik yang Memiliki Android di MTsN 1 Kapuas
Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020⁶⁸

NO	Kelas	Kondisi Android		Jumlah
		Layak	Tidak Layak	

⁶⁷ Dokumen Arsip MTsN 1 Kapuas

⁶⁸ Dokumen Arsip MTsN 1 Kapuas

1	VII	233	-	233
2	VIII	242	-	242
3	IX	233	-	233
	Jumlah	708	-	708

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada semester 1 lebih banyak peserta didik di MTsN 1 Kapuas yang memiliki android layak atau memenuhi standar kelayakan untuk digunakan mengikuti ujian menggunakan aplikasi android. Peserta didik yang tidak memiliki android bisa menggunakan fasilitas yang ada di madrasah. Pada semester 2 menunjukkan bahwa semua peserta didik di MTsN 1 Kapuas memiliki android layak atau memenuhi standar kelayakan untuk digunakan mengikuti ujian menggunakan aplikasi android.

8. Jenis Aplikasi Program Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android Di MTsN 1 Kapuas

Tabel 4.8 Jenis Aplikasi Program Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android Di MTsN 1 Kapuas⁶⁹

NO	JENIS APLIKASI	KETERANGAN
1	Beesmart	Offline
2	WhatsApp	Online
3	Google Formulir	Online

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jenis aplikasi yang digunakan untuk penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program

⁶⁹ Observasi yang dilakukan kepada AW pada saat pembuatan aplikasi program android sedang berlangsung, 22 Mei 2020

android di MTsN 1 Kapuas meliputi aplikasi Beesmart digunakan secara offline dan aplikasi WhatsApp dan Google Formulir secara online.

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan data-data yang didapat dari penelitian mengenai manajemen penilain hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. Deskripsi hasil penelitian ini merujuk pada permasalahan dan fokus penelitian yang disebutkan pada BAB I, Yaitu meliputi: Perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas dan pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. Hasil penelitian ini diperoleh melalui: observasi, studi dokumentasi, dan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah (sebagai subyek penelitian), wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad humas, wakamad saptas, proktor, teknisi, perwakilan tata usaha, perwakilan pendidik, dan perwakilan peserta didik (sebagai Informan).

1. Perencanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas.

Penilaian hasil belajar di MTsN 1 Kapuas dilaksanakan secara offline dan online. Perencanaan yang dilaksanakan secara offline dimulai dengan rapat antara kepala madrasah dengan para wakil kepala madrasah, tata usaha dan para pendidik tentang kesiapan pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi android pada saat PAS tahun pelajaran 2019/2020. Hasil dari rapat diputuskan bahwa MTsN I Kapuas melaksanakan penilaian hasil belajar menggunakan program android.

Selanjutnya dibentuklah panitia penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh A selaku kepala madrasah.

Pertama-tama kami rapat dengan para wakamad, tata usaha dan para pendidik tentang kesiapan pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. Setelah melakukan musyawarah kemudian diputuskan bahwa MTsN 1 Kapuas akan menggunakan aplikasi program android untuk kegiatan penilaian hasil belajar agar kegiatan dapat berjalan lancar maka kami membentuk panitia Penilaian hasil belajar.⁷⁰

Hal ini senada juga disampaikan oleh N selaku wakamad kurikulum.

Setelah melaksanakan rapat koordinasi dengan kepala madrasah, kami menyusun panitia, kemudian membuat jadwal kegiatan baik simulasi maupun kegiatan ujiannya. Membuat aplikasi androidnya dan mempersiapkan soal untuk ujian.⁷¹

Setelah panitia terbentuk masing-masing melaksanakan tugasnya meliputi perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana. Perencanaan infrastruktur/sarana dan prasarana penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android meliputi, pengecekan jumlah android siswa, pengadaan ruang ujian, laptop dan komputer untuk server dan untuk klien. wifi jaringan LAN, jaringan internet, dan daya suplai listrik.⁷² Sedangkan untuk sumber daya manusia meliputi: proktor, teknisi, panitia, pengawas, pembuat soal, dan peserta didik. Dan perencanaan aplikasi program Android meliputi: pembuatan aplikasi program besmart⁷³ dan pembuatan

⁷⁰ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah, di Kapuas, 2 Mei 2020

⁷¹ Wawancara dan dokumentasi dengan Nanang, di Kapuas, 4 Mei 2020

⁷² Observasi yang dilakukan dengan EH pada saat perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas. 21 Mei 2020

⁷³ Observasi yang dilakukan kepada AW pada saat pembuatan aplikasi program android sedang berlangsung, 22 Mei 2020

soal oleh pendidik permata pelajaran yang diujikan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan A selaku kepala MTsN 1 Kapuas yang menyatakan:

Mereka bertugas sesuai bidang masing-masing misalnya wakamad kurikulum membantu kepala madrasah dalam membentuk panitia, membuat jadwal simulasi dan jadwal ujian, panitia inti membuat aplikasi program, dibantu proktor dan teknisi, dan guru (pendidik) sebagai pengawas dan pembuat soal, Wakamad humas mensosialisasikan tentang penilaian hasil belajar menggunakan android kepada peserta didik dan berkordinasi dengan komite sekolah serta menyiapkan surat pemberitahuan kepada orang tua peserta didik. Wakamad sarana prasarana mengecek dan menyiapkan laptop, komputer untuk server, jaringan wifi, daya suplai listrik, ruang ujian. Wakamad kesiswaan untuk mengkoordinir ketertipan setiap peserta didik.⁷⁴

Hal ini juga senada juga yang disampaikan oleh N selaku wakamad kurikulum yang menyatakan bahwa:

Setelah melaksanakan rapat koordinasi dengan kepala madrasah, kami menyusun panitia, kemudian membuat jadwal kegiatan baik simulasi maupun kegiatan ujiannya. Membuat aplikasi androidnya dan mempersiapkan soal untuk ujian.⁷⁵

Kegiatan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi android yang berbeda dari sistem penilaian yang biasanya dilakukan di MTsN 1 Kapuas tentu perlu adanya sosialisasi kepada peserta didik terutama orang tua peserta didik oleh karena itu kepala madrasah berkerjasama dengan wakamad humas melakukan sosialisai tentang kegiatan tersebut. Hal ini dijelaskan oleh A. J. selaku wakamad humas sebagai berikut:

Sebelum kegiatan dilaksanakan kita sosialisasi keorang tua kita minta tangapan orang tua apakah setuju atau tidak kalau banyak yang setuju kita laksanakan. Alhamdulillah kalau di MTsN 1

⁷⁴ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

⁷⁵ Wawancara dan dokumentasi dengan Nanang...

Kapuas banyak orang tua yang setuju. Kemudian kita mendata siswa yang tidak punya android dan bagi yang tidak punya android tetap difasilitasi menggunakan komputer madrasah.⁷⁶

Hal senada juga di jelaskan oleh peserta didik kelas VII yakni M. H. selaku perwakilan peserta didik kelas VII yang menjelaskan bahwa: “Iya orang tua mendukung”.⁷⁷ Hal ini juga dijelaskan oleh M selaku perwakilan dari kelas VIII yang menjelaskan bahwa: “Orang tua saya memperbolehkan saya membawa hp untuk mengikuti ulangan”.⁷⁸ Sedangkan C. R. P. R. selaku perwakilan dari kelas IX menjelaskan bahwa: “Iya orang tua mendukung. Karena ini adalah kegiatan yang di arahkan dari sekolah. Jadi orang tua sangat mendukung”.⁷⁹

Agar kegiatan bisa tertip maka perlu adanya kerjasama juga dengan wakamad kesiswaaan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didik. Hal ini senada dengan S. R. selaku wakamad kurikulum yang menjelaskan bahwa: “Sebagai wakamad kesiswaaan kita membantu kegiatan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android dengan mengatur dan menertipkan peserta didik”.⁸⁰

Selanjutnya untuk perencanaan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana kepala madrasah berkerjasama dengan wakamad sarana dan prasaran, wakamad humas dan panitia yang melibatkan para wali kelas untuk mengecek android peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh E. H. selaku

⁷⁶ Wawancara dan dokumentasi dengan Andang Jarwadi, di Kapuas, 06 Mei 2020

⁷⁷ Wawancara dan dokumentasi dengan Muhamad Hafi. di Kpauas, 15 Mei 2020

⁷⁸ Wawancara dan dokumentasi dengan Miftahuroziqin, di Kapuas , 16 Mei 2020

⁷⁹ Wawancara dan dokumentasi dengan Clep Rafhael Putri Rahmanata, diKapuas, 18 mei 2020

⁸⁰ Wawancara dan dokumentasi dengan Siti Rofingah. di Kapauas, 9 Mei 2020

wakamad sarana dan prasarana yang menjelaskan bahwa: “Dua minggu sebelum kegiatan kami mengecek android semua peserta didik melalui wali kelas dan humas”.⁸¹ Selanjutnya kepala madrasah bersama wakamad sarana dan prasarana dan panitia mengecek komputer dan laptop yang digunakan baik untuk server maupun untuk peserta didik ujian. Kemudian menyiapkan ruang yang digunakan untuk ujian meliputi kursi dan mejanya, mengecek suplai daya listrik dan jaringan internet, serta Jaringan Wifi LAN yang digunakan ujian serta menyiapkan ruang laboratorium komputer sebagai ruangan cadangan.⁸² Hal ini dijelaskan oleh E. H. selaku wakamad sarana dan prasarana yang menyatakan bahwa:

Kemudian kami bersama panitia mengecek komputer dan laptop yang digunakan untuk server maupun untuk peserta didik ujian. Kemudian menyiapkan ruang yang digunakan untuk ujian meliputi kursi dan mejanya, mengecek daya suplai listrik serta jaringan internet, serta Jaringan Wifi LAN yang digunakan ujian serta menyiapkan ruang laboratorium komputer sebagai ruang sekretariat panitia dan ruangan cadangan.⁸³

Agar kegiatan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android ini bisa berjalan sukses tentu perlu adanya dana. Dana tersebut digunakan untuk melengkapi infrastruktur sarana dan prasarana yang diperlukan. Dana yang digunakan berasal dari dana BOS. Hal ini seperti yang dijelaskan A selaku kepala madrasah sebagai berikut:

Untuk melengkapi sarana dan prasana kami mengecek terlebih dahulu infrastuktur/sarana dan prasarana yang ada dan tidak ada, apasaja yang diperlukan untuk penilaian menggunakan android. Jika tidak ada maka kami membelinya dengan menggunakan Dana BOS.⁸⁴

⁸¹ Wawancara dan dokumentasi dengan Econ Hasan, di Kapuas, 08 Mei 2020

⁸² Observasi yang dilakukan dengan EH pada saat perencanaan infrasruktur ...

⁸³ Wawancara dan dokumentasi dengan Econ Hasan...

⁸⁴ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

Selain perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana dalam proses penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android juga diperlukan perencanaan sumberdaya manusia yang meliputi: para wakamad, para pendidik didalamnya ada proktor, teknisi, pengawas ujian pembuat soal, panitia ujian yang dibantu oleh staf tata usaha dan peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh A selaku kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

Kami melibatkan para wakamad, para pendidik didalamnya ada proktor, teknisi, pengawas ujian pembuat soal, panitia ujian yang dibantu oleh staf tata usaha dan peserta didik karena mereka inilah yang membantu kami untuk mempersiapkan apasaja yang diperlukan untuk melaksanakan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android.⁸⁵

Proktor dan teknisi yang membantu panitia dalam membuat dan menyiapkan aplikasi program ditentukan oleh kepala madrasah dengan berkoordinasi dengan para wakamad dan para pendidik. Proktor dan teknisi yang pernah mengikuti kegiatan pelatihan membimbing sesama proktor dan teknisi yang belum pernah mengikuti pelatihan sehingga kegiatan pembuatan dan penggunaan aplikasi ini bisa berjalan lancar. Hal ini sesuai dengan pernyataan M. K. “Proktor utama yang mendapatkan pelatihan kemudian anggota yang akan belajar”.⁸⁶ Walau pun para proktor dan teknisi tersebut belum pernah mendapatkan pelatihan tentang aplikasi program android tetapi mereka bisa membuat dan menjalankan aplikasinya karena model aplikasi android yang digunakan juga menggunakan model

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Wawancara dan dokumentasi dengan Mila Karmila, di Kapuas, 4 Mei 2020

aplikasi cbt yang mirip dengan UNBK. Proktor dan teknisi yang ada di MTsN 1 Kapuas sangat berkompeten karena pernah mengikuti pelatihan proktor dan teknisi UNBK tingkat nasional. Hal ini senada dengan pernyataan salah satu teknisi A.W. “Kalau untuk UNBK pernah yaitu pelatihan proktor dan Teknisi untuk UNBK di Jakarta”.⁸⁷ Hal senada juga disampaikan oleh A selaku kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

Kalau untuk pelatihan android belum ada tapi ada beberapa pendidik yang pernah mengikuti pelatihan proktor dan teknisi baik tingkat kabupaten, maupun propinsi bahkan ada yang ikut ditingkat nasional mewakili kalteng. Nah, mereka inilah yang kami minta untuk membantu menyiapkan aplikasi program android.⁸⁸

Aplikasi program android untuk penilaian hasil belajar di MTsN 1 Kapuas sudah dilaksanakan sejak Sejak semester 2 tahun pelajaran 20018/2019 yaitu saat penilaian akhir semester (PAT) dengan membeli aplikasi programnya dari MAN Kapuas. Selanjutnya membuat aplikasi program sendiri pada saat pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan untuk penilaian hasil belajar secara offline ini ada satu guru yang menggunakan yaitu Awan Winanto. Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Kami menggunakan aplikasi android dalam penilaian hasil belajar. Sejak semester 2 tahun pelajaran 20018/2019 yaitu saat penilaian akhir semester (PAT) waktu itu kami masih membeli aplikasi programnya dari MAN Kapuas. Selanjutnya Kami membuat aplikasi program sendiri pada Saat pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) tahun pelajaran 2019/2020. Selain itu ada salah satu guru kami yaitu bapak Awan Winanto yang menggunakan penilaian harian dengan menggunakan android.⁸⁹

Perencanaan pembuatan aplikasi program android secara offline yang dilakukan sendiri oleh MTsN 1 Kapuas berupa penggunaan aplikasi

⁸⁷ Wawancara dan dokumentasi dengan Awan Winanto, di Kapuas, 14 Mei 2020

⁸⁸ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

⁸⁹ Wawancara dan dokumentasi dengan Awan Winanto...

Beesmart.⁹⁰ Hal ini di jelaskan oleh M. A. selaku perwakilan panitia yang menjelaskan bahwa:

Kami menyiapkan aplikasi beesmart. Jadi setelah mendapat sk panitia tugas panitia bersama kurikulum menyiapkan aplikasi android yaitu beesmart menginput data-data yang diperlukan yakni data nama peserta didik, daftar kelas, data mata pelajaran yang di ujikan, data nama pengawas, pembuatan kartu peserta, daftar hadir, berita acara, dan menyusun jadwal ujian.⁹¹

Aplikasi beesmart ini perlu membuat instalasi Candy CBT mulai dari VHD sampai dengan Jaringan offline dan online. Hal ini dijelaskan oleh A.W. selaku teknisi yang menyatakan bahwa:”Membuat instalasi Candy CBT mulai dari VHDL sampai dengan Jaringan offline dan online”.⁹² Tahapan untuk perencanaan aplikasi program android yang dilakukan teknisi meliputi 1) mempersiapkan hardware terdiri dari sampel smartphone android; 2) computer server standar UNBK; 3)Pengelolaan jaringan dan koneksinya secara offline tanpa internet; 4) Instalasi software CBT; 5) Uji coba koneksi sampai dengan uji coba aplikasi cbt; 6) Input data dan back up; 7) standby dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan penjelasan A. W selaku teknisi yang menyatakan bahwa:

Tahapannya: 1) mempersiapkan hardware terdiri dari sampel smartphone android; 2) computer server standar UNBK; 3)Pengelolaan jaringan dan koneksinya secara offline tanpa internet; 4) Instalasi software CBT; 5) Uji coba koneksi sampai dengan uji

⁹⁰ Observasi yang dilakukan dengan EH pada saat perencanaan infrastruktur...

⁹¹ Wawancara dan dokumentasi dengan Muhammad Amin, di Kapuas, 14 Mei 2020

⁹² Wawancara dan dokumentasi dengan Awan Winanto...

coba aplikasi cbt; 6) Input data dan buck up; 7) standbay dan melakukan perbaikan yang diperlukan.⁹³

Setelah menyiapkan aplikasi program android beesmart hal yang harus dilakukan adalah membuat soal yang akan digunakan nanti untuk ujian. Hal ini sesuai dengan penjelasan A. R. F. selaku pembuat soal yang menjelaskan bahwa: “Kami hanya ditugaskan untuk membuat soal dan kunci jawaban. Kamudian kami menyerahkan file nya kepada para panitia”.⁹⁴ Adapun jenis model soal yaitu pilihan ganda dengan 40 Item soal untuk mata pelajaran matematika dan Ipa serta 50 item soal untuk mata pelajaran lain. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh A selaku pembuat soal yang menjelaskan bahwa: “Model soal pilihan ganda dengan item soal ada yang 40 seperti mata pelajaran matematika dan Ipa serta 50 soal untuk mata pelajaran yang lain”.⁹⁵

Perencanaan Hasil belajar menggunakan aplikasi android secara offline terdapat beberapa kendala yang ditemui meliputi: operating sistem android yang tidak kompeaibel dengan aplikasi cbt dan koneksi sering terputus-putus. Hal ini dijelaskan A.W. selaku teknisi yang menyatakan bahwa:

Kendalanya 1) Operating system android tidak kompeatibel dengan aplikais CBT, solusi nya update dan reset. Dan 2) Koneksi sering terputus-putus akibat jumlah computer yang kurang, solusi modifikasi alat⁹⁶

⁹³ Ibid

⁹⁴ Wawancara dan dokumentasi dengan Annisa Rusida Fitriani, 4 Mei 2020

⁹⁵ Ibid

⁹⁶ Wawancara dan dokumentasi dengan Awan Winanto...

Penjelasan A.W. dibenarkan oleh M. K. selaku proktor yang menyatakan bahwa: “Kendala utama adalah jaringan, karena tempat atau jarak yang cukup jauh dari server utama mempengaruhi kekuatan jaringan.”⁹⁷

Sedangkan perencanaan secara online yaitu penggunaan aplikasi android saat pandemic covid yaitu dengan menggunakan aplikasi program whatshaap dan google formulir.⁹⁸ Kegiatan penilaian dilaksanakan secara online karena peserta didik belajar dari rumah dan tidak hadir kesekolah dikarenakan pandemi covid. Sarana dan prasarana yang digunakan berupa android dan jaringan kuota internet masing-masing peserta didik. Bagi para pendidik yang tidak memiliki kuota internet dapat menggunakan fasilitas internet yang disediakan oleh madrasah. Sedangkan para pendidik yang memiliki sarana dan prasarana sendiri dapat langsung dari rumah masing-masing untuk memberikan penilaian hasil belajar. Adapun untuk penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi whatshaap dan google formulir hal ini sesuai dengan pernyataan M. K. salah satu pendidik yang juga sebagai perwakilan dari proktor yang mengatakan bahwa:

Saat sebelum pandemic covid kami menggunakan secara offline tetapi saat pandemic covid kami menggunakan aplikasi secara online karena peserta didik belajar dari rumah dan tidak hadir kesekolah. Aplikasi yang digunakan whatshaap dan google formulir.⁹⁹

Hal ini dijelaskan oleh A selaku kepala Madrasah yang menjelaskan bahwa: “Selama pandemi covid kami menyiapkan aplikasi

⁹⁷ Wawancara dan dokumentasi dengan Mila Karmila...

⁹⁸ ⁹⁸ Observasi yang dilakukan kepada AW pada saat pembuatan aplikasi...

⁹⁹ Wawancara dan dokumentasi dengan Mila Karmila...

dengan menggunakan WhatsApp dan google formulir yang dikelola oleh para pendidik”.¹⁰⁰Penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi WhatsApp dan google formulir secara online pengelolaannya diserahkan kepada setiap pendidik. Para pendidik terutama wali kelas diminta membuat grup WhatsApp kelas untuk mengakomodir kelas. Sedangkan untuk aplikasi penilaian hasil belajar sesuai kemampuan yang dimiliki pendidik boleh hanya WhatsApp boleh juga dengan WhatsApp yang dikombinasikan dengan google formulir untuk penilaiannya.

Berdasarkan paparan di atas perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Perencanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program, Android di MTsN 1 Kapuas.

Jenis Perencanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana:	Perencanaan pengadaan infrastruktur dilaksanakan melalui rapat kepala madrasah para wakamad, tata usaha dan pendidik selanjutnya sosialisasi, mendata jumlah android peserta didik, laptop/komputer server, laptop dan computer klien. Ruang ujian,

¹⁰⁰ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsayah...

		meja, kursi, internet, wifi/jaringan LAN dan daya suplai listrik.
Sumber Daya Manusia		Perencanaan sumber daya manusia meliputi para wakamad, para pendidik termasuk didalamnya proktor, teknisi, panitia ujian, pengawas ujian, pembuat soal, dan staf tata usaha serta peserta didik.
Perencanaan aplikasi program		Perencanaan aplikasi program meliputi pembuatan aplikasi program android (beesmart) dan pembuat soal secara offline. Aplikasi WhatsApp dan google formulir secara online.
Pengalokasian dana		Pengalokasian dana untuk kegiatan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android yaitu menggunakan dana BOS
Hasil		Hasil perencanaan menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan sistem penilain hasil belajar menggunakan aplikasi program android secara offline sudah dilaksanakan secara komperehensif dan terencana.

	<p>Sedangkan untuk online menunjukkan bahwa masih perlu perencanaan yang lebih terprogram seperti pemanfaat sumber yang ada seperti sarana prasarana, sumberdaya manusia, serta aplikasi program yang tepat. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19.</p>
--	---

2. Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas

Kegiatan pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android yang dilaksanakan di MTsN 1 Kapuas dilaksanakan secara offline dan online. Secara offline meliputi PAT tahun pelajaran 2018/2019 dan PAS tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan untuk PTS dan penilaian harian masih menggunakan pensil dan kertas walaupun ada guru yang sudah melaksanakan menggunakan aplikasi android secara offline. Secara online yaitu penilaian harian dan PAT tahun pelajaran 2019/2020.

Penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android secara offline pada PAT dan PAS secara jelas disampaikan A selaku kepala Madrasah yang menjelaskan bahwa:

Kalau Penilaian Hasil Belajar yang menggunakan aplikasi program android itu ada PAT (Penilaian Akhir Tahun) ada PAS (penilaian Akhir Semester) kalau untuk PTS (penilaian Tengah semester dan penilaian harian masih menggunakan pensil dan kertas. Kalau untuk penilaian PTS dan harian hanya satu orang saja yang

melaksanakan. Kami berharap tahun-tahun berikutnya secara bertahap kepada seluruh dewan guru dapat menggunakan android.¹⁰¹

Sedangkan menurut N selaku wakamad kurikulum menjelaskan bahwa:

Kalau proses pelaksanaannya sebagai wakamad kurikulum kami mempersiapkan aplikasi yang akan digunakan untuk ujian dari Login ke soal hingga tahap rekapitulasi hasil jawaban peserta didik yang nantinya akan diserahkan kepada wali kelas sebagai hasil nilai PAT dan PAS.¹⁰²

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melaksanakan simulasi untuk mengetahui kemampuan dari wifi/jaringan LAN dan server yang dimiliki serta untuk menguji coba aplikasi android dengan soal yang sudah dibuat. Hal ini sesuai dengan penjelasan A selaku kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

Kegiatan awal yang kami lakukan yaitu kami melaksanakan simulasi untuk mengetahui kemampuan dari wifi/jaringan LAN serta server yang kami miliki serta untuk menguji coba aplikasi android dan soal yang sudah dibuat.¹⁰³

Hal senada juga di jelaskan oleh M. A selaku panitia yang menjelaskan bahwa: “Iya ada. setelah program aplikasi siap maka simulasi dilakukan. Kegiatan ini dilakukan sebelum ujian dilaksanakan”.¹⁰⁴ Simulasi ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang akan diperoleh dan kendala apa saja yang mungkin akan terjadi saat ujian berlangsung dengan menggunakan aplikasi beesmart.

¹⁰¹Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

¹⁰²Wawancara dan dokumentasi dengan Nanang...

¹⁰³ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

¹⁰⁴Wawancara dan dokumentasi dengan Muhammad Amin...

Pada hari pertama saat kegiatan penilaian hasil belajar akan diujikan. Peserta didik terlebih dahulu mengikuti kegiatan upacara pembukaan yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah. Hal ini dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin dan jujur pada peserta didik dan memberikan semangat kepada peserta didik dalam mengerjakan soal. Hal ini disampaikan A selaku kepala madrasah dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

Sebelum kegiatan PAT ataupun PAS dilaksanakan sebagai kepala madrasah saya menyampaikan kepada peserta didik tentang pentingnya kegiatan ini dengan menanamkan karakter disiplin dan jujur serta bertanggung jawab kepada peserta didik pada saat upacara pembukaan. Hal ini diharapkan nantinya menambah motivasi peserta didik dalam mengerjakan soal.¹⁰⁵

Selanjutnya pada saat kegiatan pra ujian ujian dimulai kepala madrasah bersama panitia ujian dan pengawas memberikan arahan kepada peserta didik tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal. Sedangkan Proktor dibantu teknisi terlebih dahulu mengecek, mempersiapkan server dan Wifi/jaringan LAN. Agar peserta didik dapat login. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan A selaku kepala madrasah yang menyampaikan bahwa:

Sebagai Kepala madrasah kami bersama panitia ujian, dan pengawas ujian memberikan arahan kepada peserta didik tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal. Sedangkan proktor dibantu teknisi terlebih dahulu mengecek, mempersiapkan server dan Wifi/jaringan LAN. Agar peserta didik dapat login¹⁰⁶.

¹⁰⁵ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

¹⁰⁶ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

Hal ini juga dijelaskan oleh N selaku pengawas ujian yang menyatakan bahwa: “Mempersiapkan peserta didik sebelum ujian. Mengingatkan mereka untuk menyiapkan hp mereka dengan kondisi baterai penuh”.¹⁰⁷ Menurut N dalam satu ruang ujian terdapat satu orang pengawas yang bertugas memantau proses pelaksanaan ujian yang terdiri dari 35—40 peserta didik. Untuk kegiatan ujian dilaksanakan selama 60 menit setiap mata pelajaran dengan waktu istirahat 15 menit.

Mekanisme penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android. Mekanisme saat ujian meliputi peserta didik sudah siap dengan android masing-masing dengan kondisi baterai penuh. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan login ke link yang sudah disiapkan panitia dengan menggunakan jaringan LAN. Setelah aplikasi android siap peserta didik memasukkan username dan password dan nomor token selanjutnya soal siap untuk dikerjakan. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal maka peserta didik dipersilahkan untuk Log out dan klik selesai. Hal ini dijelaskan oleh A selaku kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

Mekanisme saat ujian meliputi peserta didik sudah siap dengan android masing-masing dengan kondisi baterai penuh. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan login ke link yang sudah disiapkan panitia dengan menggunakan jaringan LAN. Setelah aplikasi android siap peserta didik memasukkan username dan password dan nomor token selanjutnya soal siap untuk dikerjakan. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal maka peserta didik dipersilahkan untuk Log out dan klik selesai”.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Wawancara dan dokumentasi dengan Norhidayah, di Kapuas, 4 Mei 2020

¹⁰⁸ Wawancara dan dokumentasi dengan Arbainsyah...

Pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas didokumentasikan dan dipublikasikan dalam bentuk berita yang di apload ke wbsite kemenag dan website MTsN 1 Kapuas. Hal ini di sampaikan oleh A. J. selaku Wakamad Humas yang menyatakan bahwa:

Saat pelaksanaan sebagai wakamad humas tugasnya membuat dokumentasi kegiatan kemudian mempublikasikan kegiatan tersebut dalam bentuk berita kemudian kita apload ke website kemenag dan website MTsN 1 Kapuas.¹⁰⁹

Kegiatan Penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android ini khususnya PAS tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan sebanyak tiga sesi, sesi 1 untuk kelas VII, sesi 2 Untuk kelas VIII, dan Sesi 3 untuk Kelas IX. Setiap sesi peserta didik di tempatkan pada tujuh ruang ujian. Jumlah server yang digunakan untuk kegiatan terdiri dari tiga server Komputer dan 14 server dari laptop.¹¹⁰ Bagi siswa yang tidak memiliki android atau androidnya bermasalah karena tidak memnuhi standar kelayakan maka Madrasah menyiapkan satu ruang laboratorium komputer untuk peserta didik mengikuti ujian PAS menggunakan aplikasi program android. Hal ini sesua dengan penjelasasn A selaku kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

Kami berkerjasama dengan para wakamad, untuk jadwal ujian kami berkerjasama dengan wakamad kurikulum dan panitia menyusun jadwal ujian. Awalnya ujian kami bagi menjadi tiga sesi dengan pembagian kelas VII sesi 1, kelas VII sesi 2, dan kelas IX sesi 3 dengan jumlah mapel yang diujikan masing-masing sesi dua mapel. Namun setelah hari kedua ternyata ada kendala pada server

¹⁰⁹ Wawancara dan dokumentasi dengan Andang Jarwadi...

¹¹⁰ Observasi yang dilakukan dengan EH pada saat perencanaan infrastruktur...

sehingga kami merubah jadwal menjadi satu mapel perhari. Sedangkan untuk ruang ujian kami berkerjasama dengan wakamad sapra dibantu dengan panitia untuk menyipakan ruagan untuk ujian. Ruangan itu sendiri yang digunakan ada tujuh ruang dalam setiap sesi.¹¹¹

Mekanisme pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android secara offline meliputi persiapan android peserta didik selanjutnya login ke link yang sudah disiapkan panitia dengan menggunakan jaringan LAN. Setelah aplikasi android siap peserta didik memasukkan username dan password dan nomor token selanjutnya soal siap untuk dikerjakan. Jika peserta didik sudah selesai mengerjakan soal yang ada pada layar hand phone mereka. Selanjutnya dipersilahkan untuk logout dan klik selesai. Peserta didik yang sudah log out dianggap sudah mengerjakan soal. Hal ini bisa dilihat pada server proktor yang ada di setiap ruang ujian. Hal ini dijelaskan oleh M. A. selaku panitia yang menyatakan bahwa:

Mekanisme saat ujian meliputi peserta didik sudah siap dengan android masing-masing dengan kondisi baterai penuh. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan login ke link yang sudah disiapkan panitia dengan menggunakan jaringan LAN. Setelah aplikasi android siap peserta didik memasukkan username dan password dan nomor token selanjutnya soal siap untuk dikerjakan. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal maka peserta didik dipersilahkan untuk Log out dan klik selesai.¹¹²

Pada saat ujian berlangsung pengawas ujian *stanby* di ruang ujian. Setiap ruang ujian di awasi oleh satu orang pengawas yang bertugas memantau peserta didik dalam mengerjakan soal. Hal ini dijelaskan N

¹¹¹ Wawancara dan dokumentasi dengan Aarbainsyah....

¹¹² Wawancara dan dokumentasi dengan Muhamamad Amin...

selaku pengawas ujian yang menjelaskan bahwa: “Kalau tugas sebagai pengawas ujian. Kita hadir pada saat ujian berlangsung kemudian kita memantau secara langsung saat kegiatan tersebut berlangsung”.¹¹³ Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti ujian sekitar 35- 40 peserta didik dalam satu ruangan. Hal ini sesuai dengan penjelasan N selaku pengawas ujian yang menyatakan bahwa: “Satu orang pengawas dalam satu ruangan yang terdiri dari 35—40 peserta didik.” Selanjutnya N juga menyatakan bahwa: “Ada dua mata pelajaran yang diujikan untuk setiap tingkatan kelas. Setiap mata pelajaran waktu yang disediakan sekitar 60 menit dengan waktu istirahat 15 menit”.¹¹⁴

Pada saat pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi beesmart ada beberapa kendala yang ditemui A. W. selaku teknisi menjelaskan bahwa: “Tidak kompatibelnya perangkat dan aplikasi”.¹¹⁵

Sehubungan dengan kendala yang ditemui saat pelaksanaan ujian M. A. selaku Panitia ujian menjelaskan bahwa: “Kendalanya Jaringan bermasalah, solusinya panitia mereset ulang wifi”.¹¹⁶

Selaku pengawas N juga menambahkan penjelasan tentang kendala yang ditemui saat ujian berlangsung yang menjelaskan bahwa “Iya kendalanya kadang jaringannya yang lelet atau tidak stabil sehingga harus

¹¹³ Wawancara dan dokumentasi dengan Norhidayah...

¹¹⁴ Ibid

¹¹⁵ Wawancara dan dokumentasi dengan Aawan winanto...

¹¹⁶ Wawancara dan dokumentasi dengan Amin...

sabar menunggu sampai mendapatkan jaringannya dan bisa membuka soal serta menjawab soal”.¹¹⁷

Kendala pada saat ujian berlangsung juga dikemukakan oleh beberapa peserta didik. Antara lain M. H. Peserta didik perwakilan kelas VII yang menyatakan bahwa: “Saat mengerjakan soal karena menggunakan wifi kadang sinyal jelek atau lelet jadi soal lambat dibuka”.¹¹⁸

Selanjutnya M perwakilan kelas VIII menyatakan bahwa: “Saat ulangan kadang lelet tidak bisa membuka soal. Terus kalau sudah masuk kadang gk bisa login lagi jadi saya harus mendekat ke wi fi untuk mendapatkan jaringan atau merefresh hp saya”.¹¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh C. R. P. R. yang menyatakan bahwa:

Saat ulangan kadang lelet tidak bisa membuka soal. Terus kalau sudah masuk kadang gk bisa login lagi jadi saya harus mengulang kembali. Atau dengan merefresh dulu hp nya, baru kemudian login kembali.¹²⁰

Kendala yang ditemui saat pelaksanaan juga disampaikan oleh A selaku pembuat soal yang hadir pada saat mata pelajaran yang dibuat diujikan A menyatakan bahwa:

“Kendalanya saat PAT dan PAS jaringan yang menyebabkan soal lambat dibuka. Apalagi kalau soal bentuk foto itu lebih lambat di buka dibandingkan dengan yang soal langsung dalam bentuk uraian.”¹²¹

¹¹⁷ Wawancara dan dokumentasi dengan Norhidayah...

¹¹⁸ Wawancara dan dokumentasi dengan Muhammmad Hafi...

¹¹⁹ Wawancara dan dokumentasi dengan Miftahuroziqin...

¹²⁰ Wawancara dan dokumentasi dengan Cleo Rafael Putri Rahmanata...

¹²¹ Wawancara dan dokumentasi dengan Mila Karmila...

Kegiatan pelaksanaan sistem penilain hasil belajar pada saat covid yaitu sekitar akhir bulan maret 2020 dilakukan secara online pelaksanaannya sesuai dengan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan untuk kegiatan penilaian tengah semester (PTS) ditiadakan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk penilaian hasil belajar harian dilaksanakan dengan daring (dalam jaringan) menggunakan aplikasi WhatsApp dan Google form. ¹²² Yang dikelola oleh wali kelas dan para pendidik mata pelajaran. Madrasah memfasilitasi internet untuk para pendidik. Sehingga kegiatan penilaian hasil belajar menggunakan android secara online terfokus ke para pendidik yang berada di rumah masing-masing. Adapun sistem pelaksanaannya para pendidik memberikan penilaian melalui aplikasi WhatsApp dan google form yang dikirim ke grup WhatsApp kelas. ¹²³ Hal ini dijelaskan oleh N selaku wakamad kurikulum yang mnejelaskan bahwa: “Selama pandemic covid kami menyiapkan aplikasi dengan menggunakan WhatsApp dan google form yang dikelola oleh para pendidik”. ¹²⁴

Kendala yang ditemui saat melaksanakan penilaian dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dan google form sinyal internet yang kurang lancar solusinya mencari tempat yang lapang dan batas pengumpulan tugas diperpanjang. Jika kehabisan paketan atau kuota internet maka segera membeli kuota. Hal ini sesuai dengan pernyataan A.

¹²²Observasi yang dilakukan kepada AW pada saat pembuatan aplikasi...

¹²³Observasi yang dilakukan kepada AW pada saat pembuatan aplikasi ...

¹²⁴ Wawancara dan dokumentasi dengan Nanang...

R. F. selaku pembuat soal yang menjelaskan bahwa: “Untuk pengerjaan soal peserta didik secara online terkendala oleh jaringan internet”.¹²⁵

Berdasarkan paparan di atas pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas.

Kegiatan pelaksanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Jenis penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi android	Secara offline yaitu PAT tahun pelajaran 2018/2019 dan PAS tahun pelajaran 2019/2020 Secara online yaitu penilaian harian dan PAT tahun pelajaran 2019/2020
Kegiatan simulasi	Kepala madrasah bersama panitia melaksanakan simulasi atau uji coba aplikasi program dengan soal yang sudah dibuat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari server dan wifi/Jaringan LAN yang akan digunakan untuk ujian.
Kegiatan upacara	Kepala madrasah bersama seluruh peserta didik melaksanakan upacara pembukaan

¹²⁵ Wawancara dan dokumentasi dengan Annisa Rusida Fitriani...

	<p>untuk menumbuhkan semangat dan karakter peserta didik dalam menghadapi ujian.</p>
<p>Mekanisme ujian Offline</p> <p>- Pra ujian</p> <p>- Saat Ujian</p>	<p>- Kepala Madrasah bersama panitia ujian memberikan arahan kepada peserta didik dan pengawas ujian tentang tata tertip dan tata cara sebelum mengerjakan soal serta tugas pengawas ujian. Sedangkan Proktor dibantu teknisi terlebih dahulu mengecek, mempersiapkan server dan Wifi/jaringan LAN. Agar peserta didik dapat login.</p> <p>Saat ujian meliputi peserta didik sudah siap dengan android masing-masing dengan kondisi baterai penuh. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan login ke link yang sudah disiapkan panitia dengan menggunakan jaringan LAN. Setelah aplikasi android siap peserta didik memasukkan username dan password dan nomor token selanjutnya soal siap untuk dikerjakan.</p>

<p>-Pasca ujian</p> <p>-Mekanisme pelaksanaan saat ujian (online)</p>	<p>-Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal dipersilahkan untuk Log out dan klik selesai.</p> <p>- Sistem pelaksanaannya para pendidik memberikan penilaian melalui aplikasi WhatsApp dan google formulir yang dikirim ke grup WhatsApp kelas.</p>
<p>Kendala dan hambatan dan cara mengatasinya</p>	<p>-Aplikasi beesmart (offline) Kendalanya jaringan bermasalah, solusinya panitia mereset ulang wifi. Jaringan LAN yang lelet sehingga soal lambat terbuka solusinya merefres hp dan menunggu jaringan.</p> <p>-Aplikasi WhatsApp dan google formulir (online) sinyal internet yang kurang lancar solusinya mencari tempat yang lapang agar mendapatkan sinyal dan batas pengumpulan tugas diperpanjang. Kehabisan kuota solusinya membeli kuota.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan PAS tahun pelajaran</p>

	<p>2019/2020 secara Offline</p> <p>Sudah dilaksanakan dengan baik yakni kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan ujian yang ditentukan. Lebih efisien karena mengurangi biaya pencetakan soal dan tidak ada biaya kuota. Lebih efektif karena pelaksanaannya dilaksanakan di madrasah dipantau pendidik sehingga kebocoran soal dapat dihindari dan nilai lebih akurat dan valid sebab peserta didik tidak bisa menyontek.</p> <p>Sedangkan temuan di lapangan untuk yang online masih belum efisien karna harus selalu menyiapkan data paket atau kuota secara simultan juga kurang efektif karena masih bisa terjadi kemungkinan menyontek atau mencari jawaban dari sumber lain.</p> <p>Hasil nilai peserta didik</p> <p>PAS: Total tidak tuntas 9 orang. Jika dipresentasikan hasilnya ada 699 orang yang tuntas atau 98.7 % dan yang tidak tuntas ada 9 orang atau 1,3 %.</p>
--	--

	<p>PAT:</p> <p>Total Jumlah peserta didik yang mengikuti PAT 475 orang semua tuntas atau 100%.</p> <p>Kesimpulan hasil</p> <p>Pelaksanaan kegiatan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi android di MTsN 1 Kapuas meningkat 1, 13 %. Pelaksanaannya sudah bagus sesuai dengan target yang diinginkan yakni semua peserta didik tuntas dan dapat naik ketingkat selanjutnya.</p>
--	--

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas.

Hasil penelitian perencanaan sistem penilain hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas dilaksanakan secara komprehensif meliputi perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana, sumber daya manusia, aplikasi program, dan pendanaan. Perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana meliputi: mendata jumlah android peserta didik, laptop/komputer server, laptop/komputer klien, ruang ujian, meja, kursi, internet, wifi/jaringan LAN dan daya suplai listrik. Perencanaan sumber daya manusia meliputi: para wakamad, para pendidik terdiri dari proktor, teknisi, panitia ujian, pengawas ujian, pembuat soal, staf tata usaha, dan peserta didik. Perencanaan aplikasi

program meliputi aplikasi beesmart secara offline dan aplikasi whatshaap dan google formulir secara online. Perencanaan pengalokasian dana yang berasal dari dana BOS.

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo sebagaimana dikutip oleh Udin Syaefudin Saud dan Abin Syamsuddin Makmun mengatakan bahwa “Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”.¹²⁶ Sedangkan Engkoswara dan Aan Komariah yang menyatakan bahwa: “Perencanaan adalah aktivitas menetapkan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan teknik/metode yang dipilih”.¹²⁷ Sedangkan Nanang Fattah menyatakan bahwa:

Perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan system menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.¹²⁸

Berdasarkan hasil data penelitian terlihat bahwa MTsN 1 Kapuas Hasil menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan sistem penilain hasil belajar menggunakan aplikasi Program android secara offline sudah dilaksanakan secara komperehensif dan terencana. Sedangkan untuk online menunjukkan bahwa masih perlu perencanaan yang lebih terprogram seperti pemanfaat sumber yang ada seperti sarana prasarana, sumberdaya

¹²⁶ Dikutip dari Udin Syaefuddin Sa'ud dan Abin Syamsyudin Makmun, *Perencanaan pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. h. 4.

¹²⁷ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung, 2010, h.132.

¹²⁸ Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 105.

manusia, serta aplikasi program yang tepat. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19.

2. Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar menggunakan Aplikasi Program android di MTsN 1 Kapuas.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas dilaksanakan secara offline dan online. Jenis pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android secara offline meliputi: PAT tahun pelajaran 2018/2019, PAS tahun pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan oleh semua pendidik, penilaian PTS dan penilaian harian menggunakan pensil dan kertas. Namun ada satu orang pendidik yang menggunakan PTS dan penilaian harian menggunakan aplikasi android.

Pelaksanaan secara offline meliputi simulasi, upacara pembukaan, dan ujian. Sedangkan tahapan ujian meliputi pra ujian, saat ujian dan pasca ujian. Saat pra ujian mendengarkan arahan dari kamad, panitia ujian atau pengawas ujian tentang tata tertip atau tatacara mengerjakan soal, Saat ujian peserta didik sudah siap dengan android masing-masing dengan kondisi baterai penuh. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan login ke link yang sudah disiapkan panitia dengan menggunakan jaringan LAN. Setelah aplikasi android siap peserta didik memasukkan username dan password dan nomor token selanjutnya soal siap untuk dikerjakan. Saat pra ujian peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal maka peserta didik dipersilahkan untuk *log out* dan klik selesai.

Sedangkan jenis pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android secara online meliputi penilaian harian dan PAT. Mekanisme pelaksanaan secara online meliputi pendidik memberikan penilaian melalui aplikasi WhatsApp dan google formulir yang dikirim ke grup WhatsApp kelas.

G.R. Terry sebagaimana dikutip oleh Sukarna menyatakan bahwa:

Actuating pelaksanaan atau pergerakan merupakan usaha mengerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut.¹²⁹

Menurut Syamsy Fungsi pengerakkan merupakan “usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.”¹³⁰

Sedangkan menurut Siagan Sondang fungsi penggerak atau pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu: “*motivating*, (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah)”¹³¹ Sedangkan Penjelasan lain tentang *actuating* yaitu menurut pendapat kristiawan dkk, yang menyatakan bahwa:

Pergerakan (*actuating*) adalah hubungan antara aspek-aspek individu yang ditimbulkan oleh adanya hubungan terhadap

¹²⁹Dikutip dari Sukarna, Dasar-Dasar Manajemen, Bandung: Mandar Maju 2011, h.82.

¹³⁰ Ibnu Syamsy, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 1998, h. 96

¹³¹ Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Akasara, 2012, h. 36.

bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien.¹³²

Kendala dan hambatan serta cara mengatasinya dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android meliputi: 1) Aplikasi beesmart (offline) Kendalanya jaringan bermasalah, solusinya panitia mereset ulang wifi. Jaringan LAN yang lelet sehingga soal lambat terbuka solusinya merefresh hp dan menunggu jaringan. 2) Aplikasi WhatsApp dan google formulir (online) sinyal internet yang kurang lancar solusinya mencari tempat yang lapang agar mendapatkan sinyal dan batas pengumpulan tugas diperpanjang. Kehabisan kuota solusinya membeli kuota.

Berdasarkan hasil data penelitian terlihat bahwa dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MtsN 1 Kapuas pada kegiatan PAS secara Offline Sudah dilaksanakan dengan baik yakni sesuai dengan tahapan ujian yang ditentukan. Lebih efisien karena mengurangi biaya pencetakan soal dan tidak ada biaya kuota. Lebih efektif karena pelaksanaannya dilaksanakan di madrasah dipantau pendidik sehingga kebocoran soal dapat dihindari dan nilai lebih akurat dan valid sebab peserta didik tidak bisa menyontek. Sedangkan temuan di lapangan untuk yang online masih belum efisien karna harus selalu menyiapkan data paket atau kuota secara simultan juga kurang efektif karena masih bisa terjadi kemungkinan menyontek atau mencari jawaban dari sumber lain.

¹³² Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, h. 28

Saran dari temuan penelitian untuk skor hasil akhir bisa di munculkan di *smartphone* peserta didik setelah mengerjakan soal sehingga dapat dilihat langsung hasil nilai yg diperoleh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas secara offline sudah dilaksanakan secara komprehensif meliputi perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan aplikasi program dan perencanaan pendanaan. Sehingga dapat ditawarkan sebagai konsep model. Sedangkan secara online masih perlu perencanaan yang lebih terprogram seperti pemanfaat sumber sarana prasarana, sumberdaya manusia, serta aplikasi program yang tepat. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 sehingga pemanfaatan sumber-sumber yang ada belum maksimal.
- b. Pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas secara offline sudah sesuai dengan tahapan ujian meliputi simulasi, upacara pembukaan, dan kegiatan ujian. Kegiatan ujian terdiri dari tiga tahapan yaitu pra

ujian, saat ujian dan pasca ujian. Sehingga dapat ditawarkan sebagai konsep model. Sedangkan secara online pelaksanaan penilaian dengan cara pendidik memberikan penilaian melalui aplikasi WhatsApp dan google formulir yang dikirim ke grup WhatsApp kelas. Banyaknya model aplikasi online dapat diterapkan diantaranya Google classroom, admodo, Kinemaster, Zoom, Google Meet, Link Youtube, namun karena pandemi covid-19 maka aplikasi yang diterapkan masih terbatas WhatsApp dan Google classroom.

2. Konsep Model yang ditawarkan Peneliti

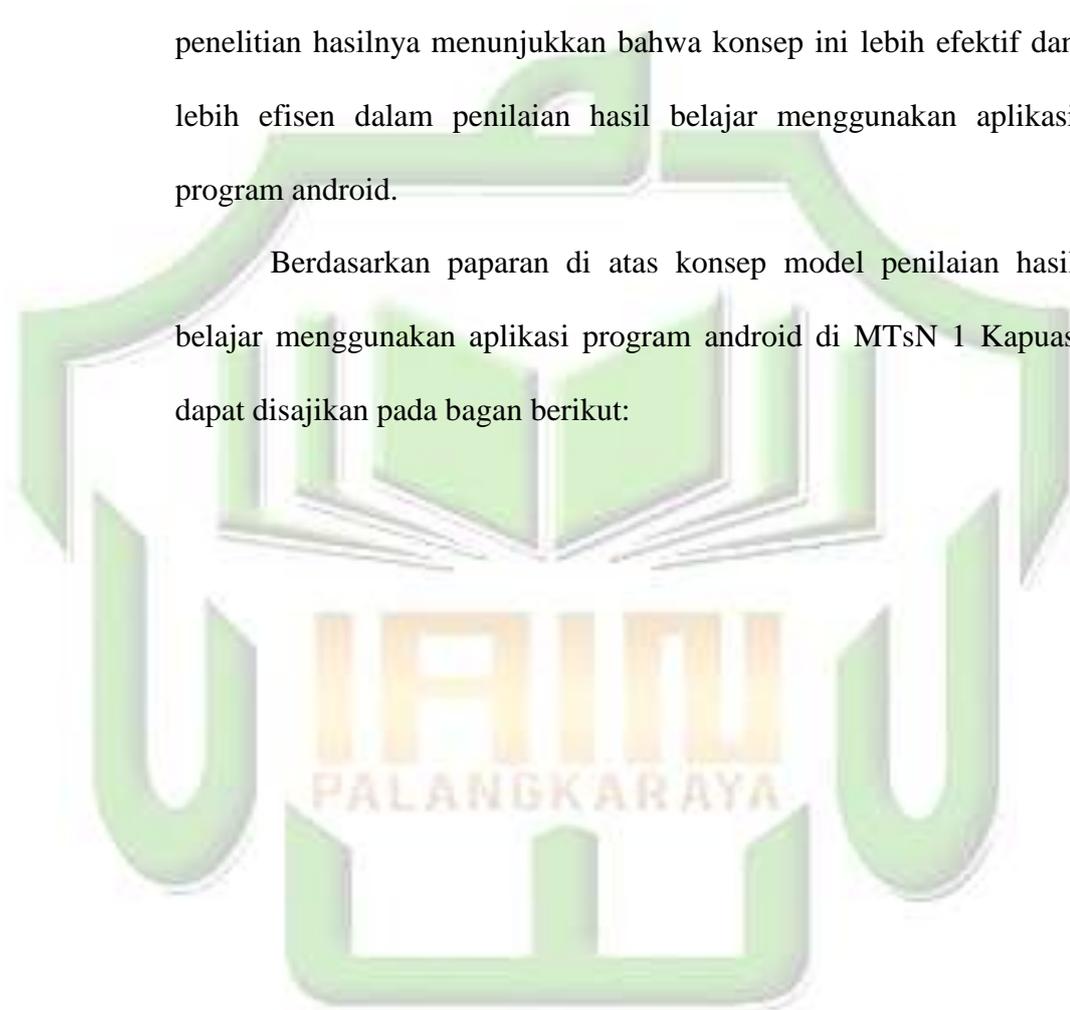
Konsep model yang ditawarkan peneliti dari hasil temuan penelitian sesuai tujuan penelitian yakni perencanaan dan pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas yang dilaksanakan secara offline. Konsep model ini dapat juga digunakan secara online. Namun perlu penelitian lanjutan terhadap penggunaan konsep model secara offline menjadi secara online. Berikut konsep model yang ditawarkan peneliti meliputi:

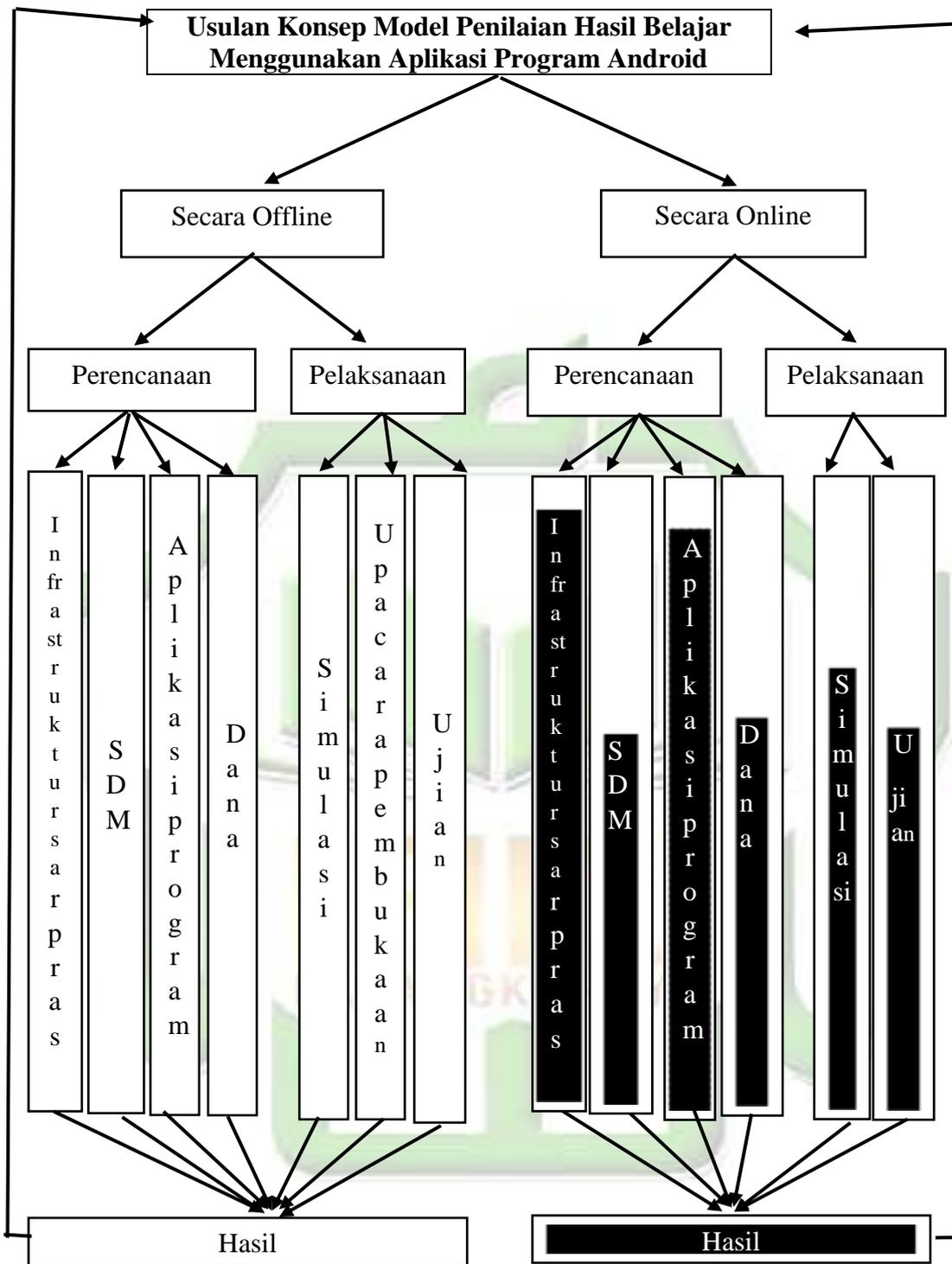
- a. Perencanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas meliputi: perencanaan infrastruktur sarana dan prasarana, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan aplikasi program dan perencanaan pendanaan.

- b. Pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas meliputi: simulasi, upacara pembukaan, dan kegiatan ujian. Kegiatan ujian terdiri dari tiga tahapan yaitu pra ujian, saat ujian dan pasca ujian.

Alasan menawarkan konsep model ini karena setelah diadakan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa konsep ini lebih efektif dan lebih efisien dalam penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android.

Berdasarkan paparan di atas konsep model penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas dapat disajikan pada bagan berikut:





Bagan 5.1 Usulan Konsep Model Modifikasi Teori Perencanaan Bintoro Tjokroamidjojo dan Teori Pelaksanaan Siagan Sondang dalam Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Program Android di MTsN 1 Kapuas

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka rekomendasi yang berkaitan dengan manajemen penelitian hasil belajar menggunakan aplikasi program android di MTsN 1 Kapuas adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah agar dapat memberikan bantuan/perhatian lebih dalam terhadap pengadaan komputer untuk server serta wifi atau *preater* (alat pemecah jaringan) agar kegiatan yang dilakukan secara offline dapat lebih optimal. Sedangkan untuk kegiatan online adanya bantuan kuota kepada peserta didik terutama yang kurang mampu sehingga dapat mengikuti penilaian hasil belajar dengan baik tanpa terbebani dengan biaya untuk pembelian kuota.
2. Untuk madrasah agar menambahkan komputer untuk server serta wifi/*preater* (alat pemecah jaringan) agar kegiatan yang dilakukan secara offline dapat lebih optimal. Memberikan pelatihan tentang aplikasi program android untuk meningkatkan kompetensi para pendidik terutama pada saat pandemic covid agar pendidik dapat melaksanakan penilaian hasil belajar secara online dengan mudah dan tepat.
3. Untuk pendidik lebih proaktif terhadap kegiatan atau pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi pendidik agar tidak tertinggal oleh arus zaman yang lebih terfokus ke penggunaan ilmu teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Cetak

Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*,

Aedi, Nur. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Djafri, Novianty. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: And Offset.

Kristiawan, Muhammad. dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.

Manullang. M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.

Moleong, Lexy, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

-----, 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Reflikan Aditama.

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Sa' ud, Udin Syaifuddin dan Abin Syamsyudin Makmun. 2009. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sondang, Siagan. 2012. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsy, Ibnu. 1998. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

E-Book

- Ahmad, Mahmud. 2008. *Hidrologi Teknik*. Buku Ajar Universitas Hasanuddin.
- Ngataji. *Ujian Berbasis Komputer (UBK) Beesmar Versi 3 Support Xampp Versi 3.1.t*. tp.t.tt.
- Taufiqurokhman. 2008. *Konsep Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Moestopo Beragama.
- Ahmad, Mahmud. 2008. *Hidrologi Teknik*. Buku Ajar Universitas Hasanuddin.

Jurnal

- Agung Setyo Nugroho, “Pengembangan Ulangan Berbasis Android Menggunakan aplikasi Google Form”, Jurnal *SITECH*, Vol 1 No.2 Desember 2018 P-ISSN: 2615-8531.E-ISSN: 2622-2973, Desember 2018.
- Efmi Maiyana, “Pemanfaatan Android dalam Perencanaan Aplikasi Kumpulan Doa”. *Jurnal Sains dan Informatika*, E-ISSN: 2502-096X P-ISSN: 2459-9549, V4. II (54-67), 2018.

- Irin Agustina Dwi Astuti, Ria Asep Sumarni, Dandan Luhur Saraswati ‘Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android’. *JPPPF* vol 3 No.1 p-ISSN: 2461-0933 e-ISSN: 2461-1433. 2, Juni 2017.
- Mardiana T. and Purnanto, A. W. “Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi”, *The University Research Colloquium (URECOL)*, ISSN 2407-9189, h.183-188, 2017.
- Meidina Eki Habsari, “Penerapan CBT (Computer Based Test) pada mata pelajaran Teknologi Layanan Jaringan di SMK Negeri 1 Tuban”, *Jurnal IT-Edu* Volume 04 nomor 01 (61-67), 2019.
- Nursiwi Nugraheni, Elok Fariha sari, Nugrahetti Sismulyasih, Isa Ansori, “Pembuatan Aplikasi Soal Berbasis Android di SD Labscool Unnes”, *Rekayasa* Vol 16 No.2 Desember 2018.
- Riko Arjuna Pradana Ardika, Sari Dewi Budiwati, Reza Budiawan, “Aplikasi Android untuk Pembelajaran Akademi.”. *E-Proceeding of Applied Science* Vol. 3. No. 3 ISSN: 2442-5826. ISSN: 2442- 5826, Desember 2017.
- Saragih, Sahat dan Vira Afrianti, Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri SiswaSMK melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol 18 Nomor 4 Desember 2012

Dokumen

- Kamaruddin, 2018, *Petunjuk teknis penilai Hasil Belajar, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 5162 tahun 2018.*
- Sumber Data Kementerian Agama Kabupaten Kapuas, Up. Kasi Pendidikan Madrasah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan Sajarwan Kasi Penmad kabupaten Kapuas di Kapuas, 3 Januari 2020.
- Zainal A. Hasibuan, BSNP Juknis UN CBT Tahun Pelajaran 2014/2015, Jakarta Selatan: Mendikdasmen. 2015.

Internet

- Aplikasi yang Membantu Guru untuk Pembelajaran dalam.....www.Kanal.Aceh.Com.7 (Online, 8 September 2020)

